

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DENGAN
PENDEKATAN SAINTIFIK MATA PELAJARAN PENJASORKES
KELAS VII SMP NEGERI 2 WEDI KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
RIVAN EMAS MAHARDHIKA
NIM 13601244010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK MATA PELAJARAN
PENJASORKES KELAS VII SMP NEGERI 2 WEDI
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh :

Rivan Emas Mahardhika
13601244010

ABSTRAK

Di SMP Negeri 2 Wedi Klaten guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan telah menerapkan Kurikulum 2013, dan proses pembelajaran Penjasorkes sudah menggunakan pendekatan saintifik, saintifik sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan anak. Beberapa kali pertemuan pembelajaran guru sudah melaksanakan pendekatan saintifik, banyak respon yang muncul dari anak mengenai pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.

Tujuan khusus yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran penjasorkes kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Instrumen penelitian berupa angket dengan validitas 0,898 dan reliabilitas 0,925. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten sebanyak 70 anak. Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran penjasorkes kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagian besar berkategori sangat baik dengan persentase 7,15%, kategori baik sebesar 22,86%, kategori cukup baik sebesar 37,14%, kategori kurang baik sebesar 27,14% dan kategori sangat kurang baik 5,71%. Hasil tersebut dapat disimpulkan persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran penjasorkes kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten adalah cukup baik.

Kata kunci : *Persepsi, Pembelajaran Lompat Jauh, Pendekatan Saintifik, Mata Pelajaran Penjasorkes*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK MATA PELAJARAN
PENJASORKES KELAS VII SMP NEGERI 2 WEDI
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**


Disusun oleh:

**Rivan Emas Mahardhika
NIM 13601244010**


telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 19 Juni 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 198109262006041001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Yudianto, S.Pd. Jas. M.Pd.
NIP. 19810702200501001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK MATA PELAJARAN
PENJASORKES KELAS VII SMP NEGERI 2 WEDI
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Disusun oleh:

Rivan Emas Mahardhika
NIM 13601244010

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 20 Juli 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Yudanto, M.Pd.

.....

24/7-17

Ketua Penguji/Pembimbing

.....

24/7-17

Abdul Mahfudin Alim, M.Pd.

.....

Sekretaris

.....

24/7-17

Sriawan, M.Kes.

.....

Penguji

Yogyakarta, 26 Juli 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 196407071988121001

SURAT PERNYATAAN

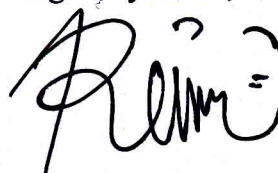
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rivan Emas Mahardhika
NIM : 13601244010
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Lompat Jauh Dengan Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 Juni 2017

Yang menyatakan,



Rivan Emas Mahardhika
NIM 13601244010

MOTTO

- ❖ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan, kerjakanlah sungguh-sungguh urusan lain (QS. Al Insyirah 94:5-7)
- ❖ Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS. Ar-Ra'du 13:11)
- ❖ Pendidikan merupakan bekal paling baik untuk hari tua (Aristoteles)
- ❖ Masalah ada bukan untuk dihindari namun untuk dihadapi dengan senyuman meskipun menyakitkan (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, saya persembahkan karya kecil ini untuk penyemangat dan sumber inspirasiku:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Drs. H. Giri Susanto, M.Pd., dan Ibu Hj. Endang Suwarti yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, itu tidak lain hanya untuk mencapai cita-cita yang indah. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Kakakku tercinta Enggar Afri Susanti, S.Pd., yang juga selalu memberikan doa, dorongan semangat, dan kasih sayang.
3. Keluarga besar Trah Rotorasiko yang selalu memberikan doa dan semangat yang tiada hentinya.
4. Rekan-rekan team futsal RINDU MENANG FC dan semua sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu membangkitkan semangatku dengan canda dan tawanya.
5. Orang terkasih yang selalu sabar dan selalu memberikan doa dan support yang tiada hentinya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Lompat Jauh Dengan Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017” dapat disusun sesuai dengan harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

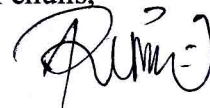
1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta Dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Yudanto, S.Pd. Jas. M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or., selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
6. Bapak Herka Maya Jatmika, S.Pd. Jas. M.Pd., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik selama ini.
7. Bapak Yudanto, M.Pd., Bapak Abdul Mahfudin Alim, M.Pd., Bapak Sriawan, M.Kes., selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
8. Ibu Agnes Martini, S.Pd. M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Wedi Klaten beserta Guru dan staf yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Sahabat dan Rekan-rekan terbaikku Ajid, Fikhri, Bara, Dwi Nur Sasono, Labib, Ikhsan, Revan, yang selalu menghibur dan memberikan semangat.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 20 Juli 2017

Penulis,



Rivan Emas Mahardhika
NIM 13601244010

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Persepsi	13
2. Hakekat Pembelajaran	17
3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	21
4. Tinjauan Umum Tentang Kurikulum 2013.....	24
5. Pendekatan Saintifik	28
6. Hakekat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	31

7. Tinjauan Umum Tentang Lompat Jauh.....	34
8. Profil SMP Negeri 2 Wedi Klaten.....	41
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	44
BAB III. METODE PENELITIAN	48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Populasi dan Sampel	48
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	50
D. Instrumen Penelitian	51
E. Uji Coba Instrumen	56
F. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelittian	62
B. Pembahasan.....	75
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi penelitian	83
C. Keterbatasan Penelitian	84
D. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sampel Penelitian.....	50
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian	51
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	54
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen/Angket	58
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba	59
Tabel 6. Rumus Penyusunan Kategori.....	61
Tabel 7. Hasil Penelitian Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Lompat Jauh Dengan Pendekatan Saintifik	62
Tabel 8. Hasil Penelitian Faktor Internal	64
Tabel 9. Hasil Penelitian Indikator Minat.....	65
Tabel 10. Hasil Penelitian Indikator Perhatian	66
Tabel 11. Hasil Penelitian Indikator Perasaan	67
Tabel 12. Hasil Penelitian Indikator Sikap	69
Tabel 13. Hasil Penelitian Faktor Eksternal.....	70
Tabel 14. Hasil Penelitian Indikator Metode Mengajar.....	71
Tabel 15. Hasil Penelitian Indikator Objek.....	72
Tabel 16. Hasil Penelitian Indikator Alat Pelajaran.....	73
Tabel 17. Hasil Penelitian Indikator Kondisi Lingkungan	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tahap Awal Lompat Jauh	35
Gambar 2. Sikap Gerakan Waktu Melakukan Tumpuan	36
Gambar 3. Sikap Badan Melayang di Udara.....	37
Gambar 4. Sikap Pada Waktu Mendarat.....	38
Gambar 5. Diagram Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Lompat Jauh Dengan Pendekatan Saintifik	63
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal	64
Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Indikator Minat	65
Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Indikator Perhatian.....	67
Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Indikator Perasaan	68
Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Indikator Sikap.....	69
Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Faktor Eksternal.....	70
Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Indikator Metode Mengajar	71
Gambar 13. Diagram Hasil Penelitian Indikator Objek.....	72
Gambar 14. Diagram Hasil Penelitian Indikator Alat Pelajaran.....	73
Gambar 15. Diagram Hasil Penelitian Indikator Kondisi Lingkungan.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	91
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Bappeda Klaten	92
Lampiran 3. Daftar Presensi Siswa Kelas VII SMP N 2 Wedi Klaten	93
Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian.....	101
Lampiran 5. Data Uji Coba Angket Penelitian	106
Lampiran 6. Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	107
Lampiran 7. Angket Penelitian	110
Lampiran 8. Data Penelitian Keseluruhan	115
Lampiran 9. Data Penelitian Tiap Faktor.....	116
Lampiran 10. Data Penelitian Tiap Indikator.....	117
Lampiran 11. Data Statistik Hasil Penelitian	119
Lampiran 12. Panduan Menggunakan SPSS.....	125
Lampiran 13. Surat Persetujuan Expert Judgement	126
Lampiran 14. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	127
Lampiran 15. Foto Pengambilan Data di SMP N 2 Wedi Klaten	128

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 tentang Pendidikan menyatakan bahwa setiap warga Negara berhak mendapat dan mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Untuk mencapai bangsa yang bermoral dan sejahtera maka diperlukan kualitas pendidikan yang baik dan sesuai. Proses pendidikan yang dilaksanakan dalam upaya mencerdaskan bangsa serta mengembangkan watak bangsa menjadi lebih bermoral, itulah yang disebut Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peningkatan dan penyempurnaan pendidikan nasional dapat berupa pengembangan Kurikulum. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab X tentang Kurikulum Pasal 36 ayat 1 bahwa pengembangan Kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pengembangan Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola Kurikulum,

pendalaman dan penguasaan materi, penguatan proses pembelajaran dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan.

Perubahan Kurikulum 2006 menjadi Kurikulum 2013 marak diperbincangkan. Tahun pelajaran 2013/2014 ini, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan telah melaksanakan Kurikulum 2013 secara bertahap. Berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 156928/MPK.A/KR/2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013, pemerintah melaksanakan Kurikulum 2013 terbatas pada satuan pendidikan SD, SMP, SMA, dan SMK di 295 Kabupaten/Kota seluruh Indonesia. Baru pada tahun ajaran 2014/2015 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada semua satuan pendidikan SD/MI untuk kelas I, II, IV, dan V; SMP/MTs kelas VII dan VIII; dan SMA/MA/SMK/MAK kelas X dan XI di seluruh Indonesia.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada awalnya banyak permasalahan-permasalahan atau kendala-kendala baik secara administratif maupun praktek pembelajaran, hal ini karena yang semula dengan model pembelajaran pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) beralih ke pendekatan saintifik (*Student Center*/siswa mencari tahu, bukan guru memberi tahu). Sehingga penekanan dalam pembelajaran difokuskan pada 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengolah informasi/mengasosiasi, mengkomunikasikan.

SMP Negeri 2 Wedi Klaten merupakan sekolah yang terletak di Dukuh Pasung, Desa Pasung, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Sebuah sekolah yang tidak terletak di pusat kota, tetapi menjadi sekolah percontohan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini karena telah melaksanakan Kurikulum 2013 dari tahun 2013.

Kegiatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki siswa agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kompetensi-kompetensi tersebut menjadi dasar dalam perumusan dasar tiap mata pelajaran di SMP Negeri 2 Wedi Klaten. Salah satu mata pelajaran yang termasuk di dalamnya adalah Penjasorkes.

Penjasorkes dirancang untuk mengasah kompetensi keterampilan, pengetahuan, dan sikap peserta didik atau siswa. Penjasorkes adalah mata pelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan tentang gerak jasmani dalam berolahraga serta faktor kesehatan yang mempengaruhinya. Proses pembelajaran diatas dapat diketahui bahwa hal tersebut melalui kajian penelitian perlu mendapat pembuktian yang empiris, sebab diharapkan dalam mata pelajaran Penjasorkes siswa dapat mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 yaitu penerapan pendekatan saintifik yang berbeda dengan pendekatan pembelajaran Kurikulum 2006.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Wedi Klaten yang telah menerapkan Kurikulum 2013, guru Penjasorkes telah menerapkan Kurikulum 2013 dan proses pembelajaran Penjasorkes sudah menggunakan pendekatan saintifik. Oleh sebab itu, guru harus dapat menyusun rencana pembelajaran yang efektif dan efisien dengan pemikiran dan pertimbangan yang matang melalui pendekatan saintifik untuk menciptakan kondisi yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan partisipasi siswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Kenyataan yang ada minat siswa cenderung bervariasi, seperti materi pembelajaran yang cenderung dalam bentuk permainan seperti sepakbola, bola voli, bola basket, dan lain sebagainya yang mengarah pada bentuk permainan seperti ini minat siswa tinggi, lain halnya pada materi pembelajaran seperti atletik, senam, dan kebugaran jasmani minat siswa rendah. Karena siswa akan lebih cenderung menyukai kegiatan olahraga yang memerlukan banyak gerak dan permainan sehingga siswa lebih banyak bergerak dan merasa bergembira. Oleh sebab itu guru dalam memberi materi pelajaran kepada siswa harus memberikan motivasi agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dalam pembelajaran Penjasorkes. Sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 2 Wedi Klaten bisa dikatakan dalam keadaan baik sebab memiliki fasilitas dan perlengkapan yang memadai untuk berlangsungnya proses pembelajaran Penjasorkes dan seharusnya tidak

menjadi masalah. Kondisi seperti ini dengan didukungnya sarana dan prasarana yang baik, guru dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat membantu siswa dalam meminati mata pelajaran Penjasorkes dengan pendekatan saintifik sehingga siswa dapat memberikan persepsi yang baik tentang mata pelajaran Penjasorkes khususnya lompat jauh.

Salah satu kegiatan pembelajaran Penjasorkes yang melibatkan aktivitas fisik yaitu pembelajaran lompat jauh. Lompat jauh merupakan salah satu nomor lompat dari cabang olahraga atletik yang paling populer dan paling sering dilombakan dalam kompetisi kelas dunia termasuk Olimpiade. Atletik merupakan cabang olahraga yang paling tua dan merupakan induk dari semua cabang olahraga yang gerakannya merupakan ragam dan pola gerak dasar hidup manusia (Eddy Purnomo, 2007: 3). Atletik merupakan dasar untuk melakukan bentuk-bentuk gerakan yang terdapat di dalam cabang olahraga yang lainnya. Atletik juga merupakan sarana pendidikan jasmani bagi peserta didik dalam upaya meningkatkan daya tahan, kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan lain sebagainya.

Balesteros dalam Suherman (2001: 117) mengemukakan bahwa lompat jauh adalah hasil dari kecepatan horizontal yang dibuat sewaktu awalan dengan daya vertikal yang dihasilkan dari kekuatan kaki menolak. Dengan demikian yang dimaksud lompat jauh dalam penelitian ini adalah gerakan ancang-ancang dengan lari secepatnya kemudian menumpu pada papan tumpu dengan hentakan satu kaki, kemudian tubuh melayang diudara

sejauh-jauhnya dan mendarat dengan kedua kaki dengan keseimbangan yang baik.

Lompat jauh merupakan unsur gerak lokomotor yang harus diberikan kepada siswa yang didiskripsikan sebagai aktifitas gerak yang bertujuan untuk melompat sejauh-jauhnya melalui gerakan awalan, tolakan, sikap badan di udara sampai mendarat (Aip Syarifuddin, 1998: 23). Untuk mencapai hasil lompatan yang jauh, maka harus memiliki kekuatan otot tungkai yang baik (Yusuf Adisasmita, 1985: 23). Pada materi lompat jauh urutan gerakannya adalah awalan, tumpuan atau tolakan, melayang di udara, dan mendarat di bak pasir. Awalan pada lompat jauh berfungsi untuk mendapatkan kecepatan yang setinggi-tingginya sebelum mencapai balok tolakan. Untuk bisa mencapai lompatan sejauh-jauhnya harus dilakukan dengan langkah awal sepanjang 30-50 meter. Berlari dan melakukan tolakan dengan sebelah kaki yang terkuat dari balok tolakan keatas dan kedepan. Sikap badan melayang di udara merupakan sikap setelah kaki menolak pada balok tumpuan dan diusahakan melayang selama mungkin di udara dan mendarat dengan dua kaki dengan posisi badan condong ke depan.

Pembelajaran atletik di SMP Negeri 2 Wedi Klaten merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan dimana salah satu materinya adalah lompat jauh. Dalam materi lompat jauh, banyak proses yang harus diperhatikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Proses yang dimaksud tersebut dengan memperhatikan mulai dari awalan, teknik tolakan, teknik pada saat diudara dan pada saat mendarat. Berdasarkan hasil observasi

yang saya dapatkan dari guru Penjasorkes SMP Negeri 2 Wedi Klaten bahwa masih ada siswa yang belum mengetahui teknik dasar lompat jauh, hal itu terbukti pada saat proses pembelajaran lompat jauh banyak siswa yang belum memahami cara melakukan teknik dasar lompat jauh, sikap tolakan pada papan tumpuan, sikap badan pada saat melayang diudara, dan sikap badan pada saat mendarat. Salah satu penyebabnya adalah kurang efisiensinya penyampaian materi lompat jauh pada cabang olahraga atletik.

Keberhasilan proses belajar mengajar adalah bagaimana seorang guru menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa sehingga siswa akan lebih mudah memahami dan mengerti serta menarik minat siswa tentang pembelajaran tersebut. Faktor keberhasilan guru atau tenaga pendidik dalam menyampaikan materi yang diajarkan dipengaruhi oleh pendekatan dalam pembelajarannya. Pendekatan pembelajaran diartikan sebagai cara yang dipilih guru untuk berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik.

Pendekatan pembelajaran yang diusung dalam Kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang wajib digunakan pada pembelajaran disekolah, baik dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, maupun Sekolah Menengah Atas, berdasarkan aturan Kurikulum 2013. Pendekatan saintifik merupakan kerangka ilmiah pembelajaran yang diusung oleh Kurikulum 2013. Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah, karenanya Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

Terwujudnya pendidikan yang berkualitas dibutuhkan guru atau tenaga pendidik yang profesional. Salah satu kompetensi profesional guru adalah dapat mengelola kegiatan belajar mengajar diantaranya memiliki kemampuan menguasai, memahami, dan menerapkan berbagai pendekatan dalam pembelajaran.

Sehubungan dengan penerapan Kurikulum 2013 khususnya pada pendekatan saintifik masih perlu dioptimalkan. Selama ini guru selalu mendapatkan pelatihan dan pengetahuan mengenai berbagai pendekatan pembelajaran. Pendekatan saintifik tersebut merupakan pendekatan yang harus dilakukan dalam penerapan Kurikulum 2013. Menurut pendapat guru pendekatan saintifik sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan anak, seperti halnya dalam materi lompat jauh. Oleh sebab itu guru atau tenaga pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar harus mampu atau memiliki kemampuan menguasai pemahaman terhadap pendekatan saintifik yang diusung dalam Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memberikan persepsi yang baik tentang mata pelajaran Penjasorkes pada pembelajaran lompat jauh, karena dalam tuntutan pendekatan saintifik berbeda dengan pendekatan-pendekatan yang lain. Dengan penerapan pendekatan saintifik, diharapkan siswa dapat memahami dan melakukan lompat jauh dengan benar dan sesuai dengan penerapan pendekatan saintifik.

Persepsi adalah hasil pikiran seseorang dari situasi tertentu. Mulyadi (1991: 233) mengemukakan bahwa persepsi adalah proses stimulus dari lingkungannya dan kemudian mengorganisasikan serta menafsirkan atau

suatu proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan atau ungkapan indranya agar memilih makna dalam konteks lingkungannya. Hal senada juga dikemukakan oleh Sarwono (1993: 238) yang mengartikan persepsi merupakan proses yang digunakan oleh seseorang individu untuk menilai keangkuhan pendapatnya sendiri dan kekuatan dari kemampuan-kemampuannya.

Persepsi sebagai salah satu faktor psikologis yang berpengaruh terhadap pencapaian segala sesuatu yang menyangkut aktivitas belajar mengajar. Siswa yang memiliki persepsi positif atau baik terhadap suatu obyek (mata pelajaran Penjasorkes) maka siswa tersebut akan memiliki motivasi belajar yang baik dalam mengikuti pembelajaran, akan tetapi apabila siswa memiliki persepsi yang negatif atau buruk terhadap suatu obyek (mata pelajaran Penjasorkes) maka siswa tersebut akan memiliki motivasi belajar yang buruk dalam mengikuti pembelajaran.

Seperti yang dijelaskan di atas, maka peneliti ingin membuktikan bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik. Melihat keadaan yang seperti itu maka peneliti mengadakan penelitian dalam menyusun skripsi dengan judul : “Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Lompat Jauh dengan Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka secara rinci peneliti mengidentifikasikan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan saintifik dirasa baik diterapkan dalam pembelajaran Penjasorkes, akan tetapi belum optimalnya penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Kurikulum 2013.
2. Belum diketahuinya data empiris praktik guru dalam mengajar dengan pendekatan saintifik.
3. Belum diketahuinya persepsi siswa terhadap pendekatan saintifik mata pelajaran Penjasorkes terutama materi lompat jauh pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya masalah yang bermunculan dalam latar belakang masalah seperti yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, mengingat kemampuan peneliti sangat kurang, disamping itu, secara spesifik permasalahan yang diamati akan semakin dalam, maka permasalahan dibatasi pada persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran Penjasorkes siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten, ruang lingkupnya bagaimana persepsi siswa yang dikorelasikan dengan pendekatan saintifik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

“Bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran Penjasorkes kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan khusus yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran Penjasorkes kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan yang bersifat positif akan memiliki manfaat yang positif pula. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran Penjasorkes kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 akan memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teori, prinsip, dan konsep terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga akan memberikan sumbangan terhadap pembaca untuk pengembangan dunia

ilmu pengetahuan tentang kependidikan yang menuju pada masa depan yang lebih baik dan berdaya guna dan berhasil guna.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara sosial akan memberikan wawasan bagi setiap pembaca khususnya mahasiswa jurusan kependidikan untuk berbenah diri dalam meningkatkan kompetensinya sebagai tenaga pendidik yang nantinya akan menjadi tenaga yang profesional serta meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi menurut Erita Y Diahsari (2001: 32) menjelaskan bahwa persepsi adalah salah satu proses kognitif dasar dalam kehidupan manusia. Proses ini berlangsung sejak kita lahir, berkembang menanamkan pertama dalam kehidupan sehari-hari. Persepsi merupakan tahap pertama dari penerimaan informasi sehingga menjadi dasar evaluasi dalam memberikan respon ke sekeliling kita. Menurut Jalaludin Rahmat (2003: 51) persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi setiap individu dapat sangat berbeda walaupun yang diamati benar-benar sama.

Sarwono (1993: 238) mengartikan persepsi merupakan proses yang digunakan oleh seseorang individu untuk menilai keangkuhan pendapatnya sendiri dan kekuatan dari kemampuan-kemampuannya sendiri dalam hubungannya dengan pendapat-pendapat dan kemampuan orang lain.

Dari berbagai pengertian persepsi di atas, dapat dijelaskan bahwa persepsi adalah proses mental pada individu dalam usahanya mengenal sesuatu yang meliputi aktivitas mengolah suatu stimulus yang ditangkap

indera dari suatu obyek, sehingga didapat pengertian dan pemahaman tentang stimulus tersebut.

Persepsi dalam pembelajaran Penjasorkes dengan Kurikulum 2013 akan mempengaruhi proses dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik atau tidak. Apabila siswa memiliki persepsi yang positif atau baik terhadap proses pembelajaran Penjasorkes dengan Kurikulum 2013, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan siswa akan memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013 demikian juga sebaliknya apabila siswa memiliki persepsi yang negatif atau buruk terhadap proses pembelajaran Penjasorkes dengan Kurikulum 2013, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan buruk dan siswa tidak akan memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Bimo Walgito (2002: 54) menyatakan, proses terjadinya persepsi melalui suatu proses, yaitu melalui beberapa tahap sebagai berikut : 1) Suatu obyek atau sasaran menimbulkan stimulus, selanjutnya stimulus tersebut ditangkap oleh alat indera. Proses ini berlangsung secara alami dan berkaitan dengan segi fisik. Proses tersebut dinamakan proses kealaman; 2) Stimulus suatu obyek yang diterima oleh alat indera, kemudian disalurkan ke otak melalui syaraf sensoris. Proses pentransferan stimulus ke otak disebut proses psikologis, yaitu berfungsinya alat indera secara normal; dan 3) Otak selanjutnya memproses stimulus hingga individu menyadari obyek yang diterima oleh alat inderanya. Proses ini juga disebut proses psikologis. Dalam

hal ini terjadilah adanya proses persepsi yaitu suatu proses di mana individu mengetahui dan menyadari suatu obyek berdasarkan stimulus yang mengenai alat inderanya.

Proses timbulnya persepsi pada pembelajaran Penjasorkes merupakan proses dimana siswa dalam mengorganisasikan dan menafsirkan rangsangan atau stimulus yang telah diperoleh dan diterima dari guru yang berupa materi pelajaran selama proses pembelajaran Penjasorkes kemudian diproses dalam otak, kemudian siswa yang sebagai objek tersebut menginterpretasikan dalam lingkungan. Selanjutnya siswa dapat menyadari apa yang dia lihat, dia dengar dan sebagainya dan dikeluarkan berupa tindakan sesuai dengan apa yang diamati, sehingga siswa dapat memberikan umpan balik berupa pesan atau informasi tentang apa yang dirasakan selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Suatu objek yang sama dapat dipersepsikan berbeda oleh orang yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut dikarenakan adanya pengaruh beberapa faktor. Menurut Miftah Toha (2011: 149), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

1) Faktor internal

Terdiri atas proses belajar, perasaan, sikap, kepribadian, individual, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi diri individu.

2) Faktor eksternal

Terdiri atas intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerakan, hal-hal baru dan familiar, latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebudayaan sekitar.

Adapun secara umum dapat dituliskan faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Fatah Syukur (2006), antara lain:

- 1) Faktor internal yaitu dari perilaku persepsi yang meliputi faktor biologis atau jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor psikologis meliputi perhatian, sikap, motif, minat, pengalaman dan pendidikan.
- 2) Faktor eskternal yaitu dari luar individu atau pelaku persepsi yang meliputi objek sasaran dan situasi atau lingkungan dimana persepsi berlangsung.

Menurut Bimo Walgito (2004: 70) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2) Alat indera, syaraf dan susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat

untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

Setiap siswa sebagai objek dalam menerima stimulus mempunyai kecenderungan dalam melihat sesuatu yang sama dengan cara yang berbeda-beda, oleh sebab itu setiap siswa dapat memberi arti sebuah stimulus dengan cara yang berbeda-beda yang nantinya akan mempengaruhi hasil persepsi siswa terhadap proses pembelajaran Penjasorkes.

2. Hakekat Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar merupakan suatu proses dari yang tidak tahu menjadi tahu baik secara sengaja atau tidak sengaja yang dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan tingkah laku yang terbentuk karena hasil pengalaman individu itu sendiri dari interaksi dengan lingkungannya maupun ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Menurut Sugihartono (2007: 74) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya

dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sardiman (2011: 22) menyatakan bahwa belajar dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan pembelajaran menurut Slameto (2010: 54-72) sebagai berikut:

1) Faktor internal

a. Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

b. Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

d. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena senang belajar.

2) Faktor eksternal

a. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

b. Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu belajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan.

c. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Guru

harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menampilkan diri secara menarik serta sarana dan prasarana perlu ditata dan dikelola dengan baik supaya menyenangkan dan membuat siswa betah belajar.

Menurut Widijoto (2005: 26) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pesan atau materi kepada siswa. Proses pembelajaran adalah suatu sistem yang meliputi komponen yang membentuk satu kesatuan. Adapun komponen yang membentuk satu kesatuan tersebut adalah tujuan pengajaran, bahan atau materi pengajaran, kegiatan pembelajaran, alat dan fasilitas pembelajaran, dan evaluasi atau penilaian. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 7) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dan siswa mengenai materi pengajaran dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Konsep dan pemahaman pembelajaran dapat dipahami dengan menganalisis aktivitas komponen pendidik, peserta didik, bahan ajar, media, alat, prosedur, dan proses belajar.

3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan formal (sekolah). Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menurut Sukintaka (2000: 22) menyatakan bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan, yang merupakan bidang usaha untuk pengembangan penampilan melalui aktivitas fisik yang telah terseleksi dengan cermat untuk memperoleh hasil secara nyata, dan akan memberi kemungkinan kepada individu untuk hidup lebih efektif dan lebih sempurna.

Wawan S. Suherman (2004: 23) mendefinisikan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi. Dikemukakan juga oleh Tri Ani Hastuti (2008: 62) Pendidikan Jasmani menekankan pada aspek pendidikan yang bersifat menyeluruh meliputi kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral. Aktivitas jasmani pada umumnya dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Olahraga pendidikan

direncanakan sedemikian rupa untuk mencapai perkembangan peserta didik secara keseluruhan, baik fisik, intelegensi, emosi, sosial, moral maupun spiritual.

Menurut uraian di atas dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, kesehatan, perilaku hidup sehat dan kecerdasan emosi baik yang diperoleh secara formal melalui program sekolah ataupun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah yang akan memberi kemungkinan kepada individu untuk hidup lebih efektif dan lebih sempurna.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 8) bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah untuk pembentukan anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotor), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya menurut Voltmer et al (dalam Guntur, 2009: 15) tujuan pendidikan jasmani adalah pendidikan anak secara keseluruhan, untuk mengembangkan individu anak secara maksimal yang meliputi perubahan fisik, mental, moral, sosial, estetika, emosional, intelektual dan kesehatan.

Adapun tujuan pendidikan jasmani menurut Depdiknas (2003: 6) adalah:

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.

- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 5) Mengembangkan kemampuan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga.
- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Berdasarkan tujuan pendidikan jasmani di atas pembelajaran pendidikan jasmani diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pencapaian tujuan pendidikan jasmani dipengaruhi oleh faktor guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan dan sosial, sehingga benar-benar harus di perhatikan.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 2) menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non- lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket,

bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.

- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.

4. Tinjauan Umum Tentang Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum

- 1) Wiryokusumo (1988: 4-5), mendefinisikan kurikulum adalah semua kegiatan yang bertujuan memberikan pengalaman pendidikan bagi siswa, baik kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Kurikulum juga meliputi: keadaan gedung, suasana sekolah, keinginan, keyakinan, pengetahuan, kecakapan, dan sikap orang-orang yang melayani dan dilayani sekolah, yaitu anak didik, masyarakat dan para pendidik (termasuk tukang kebun, juru tulis, juru rawat sekolah dan pegawai-pegawai sekolah yang lain yang ada hubungannya dengan anak didik).

- 2) Harold B. Albery dalam Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011: 4), mendefinisikan kurikulum adalah segala kegiatan oleh sekolah bagi pelajar, kegiatan yang disajikan oleh sekolah ini dibedakan antara kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas, serta kegiatan yang dilakukan di dalam dan di luar sekolah.
- 3) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mendefinisikan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu (Bab 1 pasal 1 ayat 19).
- 4) Nasution (2006: 5), menyatakan bahwa kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam proses pendidikan. Kurikulum

merupakan dokumen tertulis yang berfungsi sebagai pedoman dan merupakan sejumlah tahapan belajar yang didesain untuk siswa dengan petunjuk institusi pendidikan guna untuk memperlancar proses belajar mengajar juga merupakan implementasi pada pelaksanaan operasional di sekolah.

b. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru yang diluncurkan oleh Departemen Pendidikan Nasional mulai tahun 2013 yang merupakan penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis 2004 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP). Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan kepada penguasaan kompetensi siswa, melainkan juga pembentukan karakter. Implementasi kurikulum 2013 ini membentuk perpaduan antara sikap, pengetahuan dan keterampilan. Belajar tidak hanya pada ranah kognitif tapi juga kepada ranah afektif dan psikomotor. Selain itu kurikulum 2013 menanamkan nilai-nilai agama pada tiap-tiap materi pembelajaran kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 29 menegaskan bahwa kurikulum merupakan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Fadlillah (2014: 25) mengatakan tujuan Kurikulum 2013, yaitu:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan *hard skills* dan *soft skills* melalui kemampuan sikap, keterampilan, dan

pengetahuan dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang.

- 2) Membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan negara Indonesia.
- 3) Meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dan menyiapkan administrasi mengajar, sebab pemerintah telah menyiapkan semua komponen kurikulum beserta buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Meningkatkan peran serta pemerintah pusat dan daerah serta warga masyarakat secara seimbang dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
- 5) Meningkatkan persaingan yang sehat antar-satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. Sebab sekolah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan Kurikulum 2013 sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah.

Dalam Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang dimana dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan untuk semua mata pelajaran.

5. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang wajib digunakan pada pembelajaran di Sekolah, baik Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah, berdasarkan aturan Kurikulum 2013.

Titik berat Kurikulum 2013 bertujuan agar peserta didik atau siswa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikannya. Pendekatan saintifik merupakan kerangka ilmiah pembelajaran yang diusung oleh Kurikulum 2013. Langkah-langkah pada pendekatan saintifik merupakan bentuk adaptasi dari langkah-langkah ilmiah pada sains. Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah, karenanya Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik atau ilmiah. Upaya penerapan pendekatan saintifik atau ilmiah dalam proses pembelajaran ini sering disebut-sebut sebagai ciri khas dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan Kurikulum 2013, yang tentunya menarik untuk dipelajari dan dielaborasi lebih lanjut.

Menurut Daryanto (2014: 51) mendefinisikan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta

didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran IV, proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu:

1) Mengamati

Mengamati merupakan metode yang mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran. Kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses mengamati adalah membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

2) Menanya

Menanya merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

3) Mengumpulkan informasi/Eksperimen

Mengumpulkan informasi/Eksperimen merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek, dan wawancara dengan narasumber. Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengumpulkan informasi adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

4) Mengasosiasikan/Mengolah Informasi

Mengasosiasikan merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa pengolahan informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengasosiasi/mengolah informasi adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

5) Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Kompetensi yang

dikembangkan dalam tahapan mengkomunikasikan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dikatakan bahwa pendekatan saintifik adalah suatu teknik pembelajaran yang menempatkan siswa menjadi subjek aktif melalui tahapan-tahapan ilmiah sehingga mampu mengkonstruksikan pengetahuan baru atau memadukan dengan pengetahuan sebelumnya.

6. Hakekat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dibawa, dipindahkan oleh pelakunya atau siswa, antara lain adalah: bola, raket, pemukul. Sedangkan prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contohnya: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, dan meja tenis. Sedangkan fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah. Contohnya: lapangan, aula, dan kolam renang.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 999), dijelaskan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dapat sebagai alat dalam mencapai tujuan dan maksud. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan

penunjang utama suatu proses. Hal ini senada dikemukakan oleh Soepartono (2000: 5-6), prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan).

Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh yang akhirnya tujuan aktivitas tersebut dapat tercapai. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi:

- 1) Peralatan (*apparatus*) adalah suatu yang digunakan antara lain: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar.
- 2) Perlengkapan (*device*) adalah:
 - a. Semua yang melengkapi kebutuhan prasarana. Misalnya net, bendera untuk tanda, garis batas.
 - b. Suatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki. Misalnya bola, raket, dan pemukul.

Fasilitas olahraga adalah semua sarana dan prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani juga mempunyai banyak tujuan dan manfaat sebagaimana yang diungkapkan Agus S. Suryobroto (2004: 4-6), tujuan sarana dan prasarana yaitu:

- a. Memperlancar jalannya pembelajaran.
- b. Memudahkan gerakan.
- c. Mempersulit gerakan.

- d. Memacu siswa dalam bergerak.
- e. Kelangsungan aktivitas.
- f. Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan.

Agus S. Suryobroto (2004: 16-18), juga mengungkapkan mengenai syarat sarana dan prasarana pendidikan jasmani yaitu:

- a. Aman.
- b. Mudah dan murah.
- c. Menarik.
- d. Memacu untuk bergerak.
- e. Sesuai dengan kebutuhan.
- f. Sesuai dengan tujuan.
- g. Tidak mudah rusak.
- h. Sesuai dengan lingkungan.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah merupakan hal yang vital, karena tanpa adanya sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Sarana dan prasarana untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tidaklah harus dengan ukuran yang standar tetapi bisa dimodifikasi dan disesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa. Disamping itu juga apabila sekolah tidak memiliki dan menyediakan sarana dan prasarana, kreativitas guru sangat diperlukan sebagai salah satu upaya

mengatasi masalah sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

7. Tinjauan Umum Tentang Lompat Jauh

a. Pengertian Lompat Jauh

Menurut Muchamad Djumidar (2004: 58), lompat jauh adalah suatu gerakan mengangkat tubuh dari suatu titik ke titik lain yang lebih jauh atau tinggi dengan ancang-ancang lari cepat atau lambat dengan menumpu satu kaki dan mendarat dengan satu/dua kaki atau anggota tubuh lainnya dengan keseimbangan yang baik. Tujuan dari lompat jauh menurut Engkos Kosasih (1985: 67) adalah mencapai jarak lompatan sejauh-jauhnya.

Sebagai salah satu nomor lompat, lompat jauh terdiri dari unsur-unsur: awalan, bertolak pada tumpuan atau *take off*, melayang dan mendarat. Margono (2002: 35), mengemukakan rangkaian lompat jauh, dalam kajian teknik dapat dibagi menjadi tiga fase, yaitu: (1) fase lari awalan, (2) fase bertolak atau *take off*, dan (3) fase sikap melayang atau *flight*, yang diteruskan dengan mendarat.

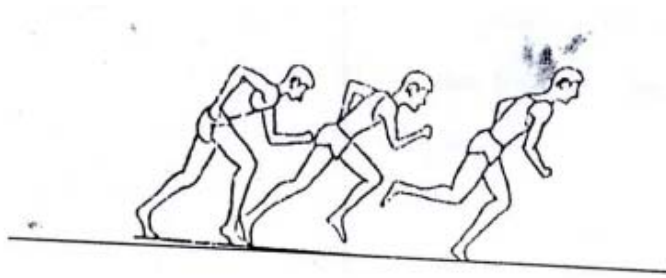
Dalam pelaksanaan gerakan lompat jauh terdapat beberapa gaya, hal ini seperti dijelaskan oleh Arma Abdoellah (1981: 67) menyatakan bahwa pada nomor lompat jauh kita kenal tiga macam gaya, yaitu: (1) gaya jongkok, (2) gaya menggantung (*scheneppe*), (3) gaya berjalan di udara (*walking in the air*). Perlu diketahui bahwa yang menyebabkan adanya perbedaan dari ketiga gaya tersebut sebenarnya hanya terletak pada saat melayang di udara saja.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa lompat jauh adalah gerakan yang dimulai dari awalan, menolak dengan kaki tumpu, melayang di udara sesuai dengan gaya lompat jauh (gaya jongkok, gaya menggantung (*schenepper*), gaya berjalan di udara (*walking in the air*)) serta mendarat dengan kedua kaki secara bersamaan untuk mencapai jarak yang sejauh-jauhnya.

b. Teknik Dasar Lompat Jauh

Ada 4 teknik yang harus dilakukan dalam melakukan olahraga lompat jauh, yaitu:

1) Awalan (*Approach*)

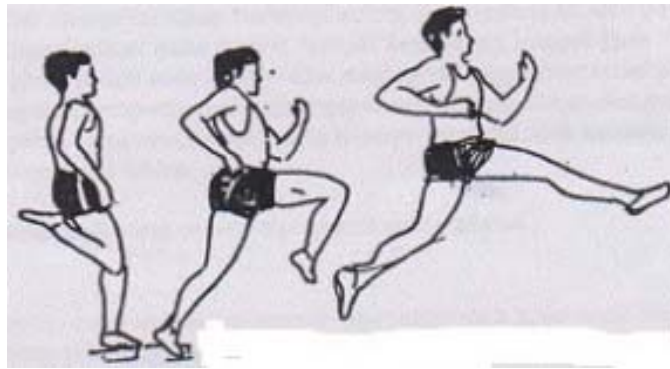


Gambar 1. Tahap Awal Lompat Jauh
(Eddy Purnomo, 2007: 28)

Awalan merupakan suatu gerakan dalam atletik lompat jauh yang dilakukan dengan cara lari secepat mungkin agar memperoleh kecepatan maksimal sebelum melakukan tolakan. Selain itu, awalan dalam atletik lompat jauh dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memperoleh kecepatan horizontal maksimal yang kemudian diubah menjadi kecepatan vertikal ketika melakukan tolakan. Menurut Eddy Purnomo (2006: 84), menyatakan bahwa awalan merupakan suatu

gerak lari cepat dari suatu sikap start berdiri (*standing start*). Jarak lari awalan yang digunakan oleh setiap pelompat berbeda-beda tergantung pada kemampuan untuk mencapai kecepatan maksimalnya. Jarak awalan yang biasa dan umum digunakan oleh para pelompat biasanya sejauh 30-50 meter.

2) Tumpuan (*Take off*)

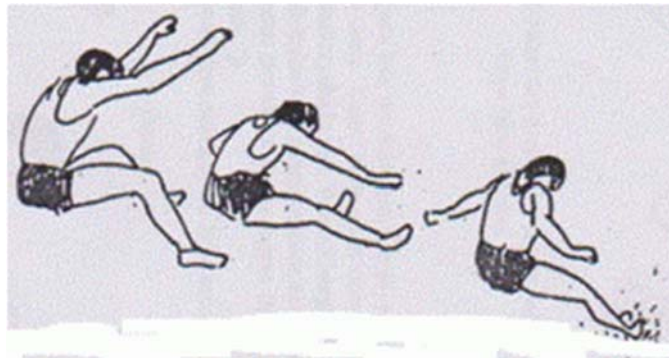


Gambar 2. Sikap Gerakan Waktu Melakukan Tumpuan
(Aip Syarifudin, 1992: 92)

Menumpu merupakan gerakan yang penting dalam lompat jauh untuk menentukan hasil lompatan yang sempurna. Dalam teknik ini, pelompat melakukan tolakan pada sebuah papan atau balok tumpuan menggunakan kaki terkuat dengan mengubah kecepatan horizontal menjadi kecepatan vertikal. Menurut Aip Syarifudin (1997: 12), mendefinisikan tolakan adalah perpindahan dari kecepatan horizontal ke kecepatan vertikal yang dilakukan dengan cepat dan kuat untuk dapat mengangkat tubuh ke atas melayang di udara. Pada saat melakukan tumpuan, posisi badan tidak boleh terlalu condong. Tumpuan juga harus kuat, cepat, dan aktif. Keseimbangan badan juga

harus dipertimbangkan agar tidak goyang. Gerakan ayunan lengan sangat membantu untuk menambah ketinggian serta menjaga keseimbangan tubuh. Kaitannya dengan sudut tolakan, menurut Sudarminto dan Herywansyah (2001: 3), menyatakan bahwa dari kecepatan maju yang penuh, pelompat harus mengarahkan gerakannya dari balok tolakan ke atas dengan sudut yang terbaik yaitu 45° .

3) Melayang (*Flight*)



Gambar 3. Sikap Badan Melayang di Udara
(Aip Syarifudin, 1992: 93)

Gerakan melayang dalam lompat jauh dilakukan setelah meninggalkan balok tumpuan. Gerakan melayang di udara ini merupakan hasil dari kecepatan awalan yaitu gerak horizontal dan gerak vertikal dari kekuatan tolakan kaki tumpu. Saat melakukan gerakan melayang, keseimbangan badan harus tetap terjaga. Ayunan kedua tangan bisa membantu pelompat dalam menjaga keseimbangan tubuh. Pada saat melayang di udara diusahakan untuk bisa menambah jarak hasil lompatan dengan cara membuat gaya. Menurut Aip

Syarifudin (1997: 53), menerangkan bahwa analisis melayang dalam lompat jauh adalah sikap badan di udara dibulatkan, kedua lutut ditekuk dan kedua tangan lurus ke depan. Pada waktu akan mendarat kedua lutut diluruskan ke depan, mendarat pada kedua ujung kaki, kemudian lutut di tekuk, badan di bungkukkan ke depan dan kedua tangan lurus ke depan, usahakan jangan sampai jatuh ke belakang.

4) Mendarat (*Landing*)



Gambar 4. Sikap Pada Waktu Mendarat
(Aip Syarifudin, 1992: 95)

Dalam teknik ini, pelompat harus berupaya mendarat dengan sebaik mungkin. Jangan sampai badan atau lengan jatuh ke belakang. Pendaratan pada bak lompat dimulai dengan posisi kedua tumit kaki dan kedua kaki agak rapat. Gerakan-gerakan waktu pendaratan harus dilakukan dengan kedua kaki. Sikap mendarat menurut Yusuf Adisasmita (1992: 68), adalah pada waktu mendarat, pelompat harus berusaha menjulurkan kedua belah tangannya sejauh-jauhnya ke muka dengan tidak kehilangan keseimbangan badannya.

Berorientasi pada pelaksanaan lompat jauh yang terdiri dari awalan, tumpuan, melayang, dan mendarat sebagai satu kesatuan yang utuh dan saling

berkaitan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan gerak lompat jauh dipengaruhi oleh aspek koordinasi gerak. Aspek koordinasi gerak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: (1) faktor kondisi, terutama kecepatan, tenaga lompat dan tujuan yang diarahkan kepada keterampilan, (2) faktor ancat-ancang, persiapan lompat, fase melayang di udara dan pendaratan (Gunter Benhard, 1986: 45).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lompat Jauh

Beberapa faktor yang mempengaruhi lompat jauh menurut Suharto (1997: 108) yaitu:

- 1) Kecepatan (*speed*) adalah kemampuan untuk memindahkan sebagian tubuh atau seluruhnya dari awalan sampai dengan pendaratan atau bertumpu pada papan/balok sewaktu melakukan lompatan. Kecepatan ditentukan dari kekuatan dan fleksibilitas.
- 2) Kekuatan (*strenght*) adalah jumlah tenaga yang dapat dihasilkan oleh kelompok otot pada kontraksi maksimal pada saat melakukan pekerjaan atau latihan dalam melakukan lompatan.
- 3) Daya ledak (*muscular explosive power*) adalah kemampuan otot dalam melakukan tolakan tubuh melayang di udara saat lepas dari balok tumpu.
- 4) Keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan suatu sikap tubuh tertentu secara benar dari awal melakukan lompatan sampai selesai melakukan lompatan.

- 5) Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan suatu gerakan motorik secara benar.
- 6) Koordinasi adalah hal yang harus dimiliki oleh seorang atlet untuk dapat mengkoordinasikan gerakan maju dengan kebutuhan naik.

Sedangkan menurut Engkos Kosasih (1985: 76), faktor yang mempengaruhi lompat jauh antara lain:

- 1) Panjang tungkai.
- 2) Daya ledak otot tungkai.
- 3) Kecepatan lari saat ambil awalan.
- 4) Tolakan/*take off*.
- 5) Sikap badan di udara.
- 6) Mendarat.

Selain faktor-faktor di atas Aip Syarifudin (1992: 90), menyatakan bahwa untuk memperoleh suatu hasil yang optimal dalam lompat jauh, selain si pelompat harus memiliki kekuatan, daya ledak, kecepatan, ketepatan, kelentukan dan koordinasi gerakan juga harus memahami dan menguasai teknik untuk melakukan gerakan lompat jauh, serta dapat melakukannya dengan cepat, tepat, luwes dan lancar.

Jadi untuk mendapatkan lompat jauh yang maksimal dibutuhkan banyak faktor diantaranya yaitu panjang tungkai, daya ledak, kecepatan, tolakan, sikap badan di udara, kekuatan, keseimbangan, keterampilan, koordinasi yang baik, dan teknik mendarat.

8. Profil SMP Negeri 2 Wedi Klaten

a. Lokasi

SMP Negeri 2 Wedi Klaten berada di Dukuh Pasung, Desa Pasung, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

b. Potensi Sekolah

1) Kondisi Siswa

Tiap kelas rata-rata terdiri dari 30 siswa per kelas VII, VIII, IX. Penampilan siswa baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.

2) Kondisi Guru dan Karyawan

SMP Negeri 2 Wedi Klaten memiliki guru sekitar 47 orang dengan tingkat pendidikan S1 dan memiliki karyawan sekitar 8 orang yang dimana telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing.

3) Kondisi Sekolah

SMP Negeri 2 Wedi Klaten mempunyai 22 ruang kelas, ruang kantor kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang OSIS, ruang UKS, perpustakaan, tempat ibadah, laboratorium, dan fasilitas pendukung olahraga.

4) Ekstrakurikuler dan Organisasi Siswa (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Wedi Klaten telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII, VIII, dan IX yang dimana kelas IX hanya wajib mengikuti kegiatan pramuka, karena SMP Negeri 2 Wedi Klaten yang melaksanakan kegiatan

belajar mengajar (KBM) menggunakan Kurikulum 2013 semua siswa kelas VII, VIII, dan IX wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Wedi Klaten diantaranya adalah pramuka, tari, musik, pencak silat, sepak bola, voli, dan baca tulis Alquran. Pelaksanaan ekstrakurikuler sudah diefektifkan, sedangkan untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari siswa itu sendiri dan kondisi sekretariat sudah memadai karena sudah ada ruang untuk OSIS.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Ibang Priyadi (2015), dengan judul : *“Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dengan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2014/2015”*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kurikulum 2013. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman sebanyak 121 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian yang meliputi indikator siswa, guru, metode pembelajaran, kompetensi, pengorganisasian kelas, penggunaan sarana prasarana dan penilaian. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap

proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kurikulum 2013 berada pada kategori cukup baik. Dengan rincian sangat baik dengan persentase 7,4% atau 9 siswa, kategori baik dengan persentase 20,7% atau 25 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 49,6% atau 60 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 19% atau 23 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 3,3% atau 4 siswa.

2. Penelitian Teguh Rudiyanto, (2006) *“Persepsi Siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara Terhadap Pelajaran Pendidikan jasmani”*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara yang terdiri dari tiga jurusan yaitu : jurusan elektro, mesin dan bangunan yang berjumlah 1111 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified proporsional random sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan banyaknya subyek yang terdapat pada setiap strata atau kelas sebesar 15% (171 siswa). Metode pengumpulan data menggunakan angket. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara terhadap pembelajaran pendidikan jasmani termasuk kategori baik dengan persentase 77,3%. Hal ini disebabkan siswa telah memiliki persepsi yang baik terhadap obyek pembelajaran yang terdiri dari materi penjas, guru dan sarana dengan bobot persentase 78,2%, selain itu siswa juga telah

memiliki persepsi yang sangat baik terhadap reseptor pembelajaran penjas (84,9%) dan memiliki perhatian yang baik terhadap pembelajaran penjas (72,0%). Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yaitu siswa di SMK Panca Bhakti Banjarnegara telah memiliki persepsi yang baik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

C. Kerangka Berpikir

Persepsi adalah kecakapan untuk melihat, memahami kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Selain itu persepsi berada pada pikiran dan perasaan manusia secara individu sehingga memungkinkan seseorang memiliki persepsi yang berbeda satu dengan yang lainnya walaupun objek yang dilihat itu sama. Bila siswa memiliki persepsi yang baik terhadap suatu objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh akan lebih baik. Sebaliknya, apabila siswa memiliki persepsi yang buruk terhadap suatu objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh juga akan buruk.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai bagian pendidikan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Tujuan yang hendak dicapai adalah menanamkan sikap dan kebiasaan hidup sehat dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan, baik yang diperoleh secara formal dari program sekolah maupun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari

luar sekolah. Sehingga berdampak pada meningkatkan produktivitas dan kesiapan untuk belajar, meningkatkan semangat, meningkatkan aktivitas fisik dan prestasi akademik yang lebih baik, meningkatkan kesejahteraan psikologis, meningkatkan perilaku yang lebih baik dan lebih terfokus belajar, serta meningkatkan kepuasan pribadi.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan Kurikulum 2013 adalah suatu pembinaan manusia untuk penyesuaian masa depan sesuai dengan potensi daerah masing-masing yang berlangsung seumur hidup. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah ketercapaian Kurikulum 2013 sangatlah penting, karena akan mempengaruhi kualitas siswa. Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan Kurikulum 2013 akan berjalan dengan lancar apabila siswa dan guru sama-sama aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Selain guru dan siswa, ketersediaan sarana dan prasarana juga diperlukan dan sangat penting dalam mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013.

Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang diusung dalam Kurikulum 2013. Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan yang diharapkan tidak mementingkan siswanya mengerti akan materi yang diajarkan oleh guru tetapi juga paham dan dapat mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu pendekatan saintifik juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa karena dalam pendekatan ini yang mengharuskan siswa untuk belajar aktif berpikir ilmiah dan mandiri. Apabila

pendekatan saintifik ini diterapkan dengan baik dan benar dalam proses pembelajaran, maka hasil yang didapatkan juga akan baik dan membuat siswa antusias mengikuti pelajaran dan siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran sehingga akan membuat persepsi siswa menjadi baik terhadap suatu objek serta proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan saintifik yang diusung pada Kurikulum 2013 ini juga akan baik.

Cabang olahraga atletik khususnya pada nomor lompat jauh merupakan bagian dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diadakan di sekolah. Dalam materi lompat jauh, banyak proses yang harus diperhatikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Proses yang dimaksud tersebut dengan memperhatikan mulai dari awalan, teknik tolakan, teknik pada saat diudara dan pada saat mendarat. Keempat gerakan tersebut harus dilakukan dalam rangkaian yang tidak terputus-putus. Dalam lompat jauh penguasaan teknik dasar sangat penting, karena apabila siswa mampu menguasai teknik dasar dengan baik, dapat dikatakan pembelajaran lompat jauh tersebut berhasil diterapkan. Sehubungan dengan penerapan Kurikulum 2013 khususnya pada pendekatan saintifik, guru atau tenaga pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar harus mampu atau memiliki kemampuan menguasai pemahaman terhadap pendekatan saintifik yang diusung dalam Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memberikan persepsi yang baik tentang mata pelajaran Penjasorkes pada pembelajaran lompat jauh. Dengan penerapan pendekatan saintifik,

diharapkan siswa dapat memahami dan melakukan lompat jauh dengan benar dan sesuai dengan penerapan pendekatan saintifik.

Setiap siswa di SMP Negeri 2 Wedi Klaten mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada nomor lompat jauh, ada yang baik dan ada juga yang buruk. Dengan mengetahui persepsi siswa akan dapat menjadi evaluasi untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan saintifik yang diusung dalam Kurikulum 2013 yang baik kedepannya. Untuk itu menjadi perhatian peneliti untuk mengetahui hal tersebut melalui penelitian skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Lompat Jauh dengan Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (1989: 64), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Penelitian ini ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu kejadian secara objektif dalam suatu deskripsi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data penyebaran angket atau kuisioner. Skor dari perolehan penyebaran angket ini kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase.

B. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2006: 102), adalah jumlah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan Nurgiantoro (2002: 20), menjelaskan bahwa populasi yaitu keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi

adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten dengan jumlah 8 kelas dengan jumlah siswa 280 anak.

Sampel menurut Nurgiantoro (2002: 20), yaitu sebagian anggota populasi anggota sampel itulah yang kemudian dijadikan sumber data. Sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi. Sampel penelitian diambil dengan teknik *Proporsional Random Sampling*. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 137), menyatakan bahwa dalam *random sampling* ini setiap anggota dari populasi mempunyai kemungkinan dan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Jumlah sampel dari masing-masing sekolah proporsional dengan jumlah populasi yang ada di sekolah. Untuk menentukan sampel menurut Suharsimi Arikunto (2002: 112), apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Metode penentuan subjek atau sampling yaitu suatu kegiatan dalam menentukan sampel. Maka teknik ini menggunakan cara pengambilan atau pemilihan sampel secara pilihan random (*random selection*), sembarang tanpa pandang bulu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat gulungan kertas yang berisi 280 nama siswa kelas VII dari 8 kelas, kemudian dimasukkan dalam botol lalu dikocok dan dikeluarkan satu persatu

sampai 25% dari jumlah siswa kelas VII sebanyak 280 siswa, sehingga diperoleh nama-nama siswa kelas VII sebanyak 70 siswa.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	VII A	34	9
2	VII B	36	9
3	VII C	34	9
4	VII D	34	9
5	VII E	36	9
6	VII F	36	9
7	VII G	35	8
8	VII H	35	8
Jumlah		280	70

C. Definisi Operasional Variabel

Suharsimi Arikunto (1998: 99) mengatakan bahwa, variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah “Persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran penjasorkes kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten tahun pelajaran 2016/2017”. Secara operasional variabel tersebut dapat diidentifikasi sebagai pandangan siswa terhadap proses pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kurikulum 2013 yang terkait dengan hal yang ada di dalamnya seperti minat, perhatian, perasaan, sikap, metode mengajar, objek, alat pelajaran, kondisi lingkungan.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran penjasorkes kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten. Angket dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk dalam angket tertutup. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert. Skala Likert mempunyai lima jawaban, yaitu: sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang, dan sangat tidak setuju/tidak pernah. Alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat empat alternatif jawaban yang disediakan. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju	1

Iskandar (2009: 83), menjelaskan bahwa Skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Selanjutnya dapat disebut sebagai variabel penelitian yang kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel, kemudian menjadi indikator yang dapat

dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Sutrisno Hadi (1991: 20), menjelaskan bahwa modifikasi Skala Likert dengan meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu:

- a. Kategori ragu-ragu (*undecided*) mempunyai arti ganda dan bisa diartikan belum dapat memutuskan dan memberi jawaban (menurut konsep aslinya).
- b. Kategori di tengah akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
- c. Kategori kecenderungan SS-S-TS-STTS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau kearah tidak setuju. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyak informasi yang dapat dijangkau dari para responden.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7), sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk adalah langkah pertama yang membatasi variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran penjasorkes kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten tahun pelajaran 2016/2017. Persepsi diartikan sebagai pendapat atau tanggapan baik maupun buruk dari siswa

terkait dengan masalah penelitian yang nantinya dituangkan dalam sebuah angket berupa butir-butir pertanyaan.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah langkah kedua dengan menyidik faktor-faktor yang menyusun konstruk, yaitu variabel menjadi faktor-faktor sub-variabel. Faktor-faktor yang ditemukan dalam objek dari persepsi yaitu proses pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik yang terkait dengan hal yang ada di dalamnya seperti minat, perhatian, perasaan, sikap, metode mengajar, objek, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan.

c. Indikator

Indikator menjelaskan isi dari faktor-faktor yang ada yaitu minat, perhatian, perasaan, sikap, metode mengajar, objek, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan.

d. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan diatas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan.

e. Konsultasi/Kalibrasi Ahli (*Expert Judgement*)

Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan pada ahli atau kalibrasi ahli. Ahli tersebut berjumlah 2 orang, diantaranya yang terdiri dari dosen pembimbing dan dosen di luar pembimbing sesuai dengan bidang yang bersangkutan yaitu Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or..

Untuk memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian, maka dibuat kisi-kisi instrumen uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	No. Item	Jml
Persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran penjasorkes kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten tahun pelajaran 2016/2017	Internal	Minat	1,2,3,4,5	5
		Perhatian	6,7,8,9,10	5
		Perasaan	11,12,13,14	4
		Sikap	15,16,17,18	4
	Eksternal	Metode Mengajar	19,20,21,22,23	5
		Objek	24,25,26	3
		Alat Pelajaran	27,28,29,30,31	5
		Kondisi Lingkungan	32,33,34,35,36,37,38,39,40	9
Jumlah				40

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data/keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik/metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Angket/kuesioner

Menurut Kartini Kartono (1990: 217), angket adalah penyelidikan mengenai masalah yang dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu pertanyaan berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis seperlunya.

Sugiyono (2007: 80), menjelaskan bahwa angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Jadi angket adalah merupakan formulir yang berisi daftar lembar pertanyaan yang diajukan kepada subyek tertentu untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan (respon) mengenai subyek dari penelitian.

Dalam penelitian ini jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, responden sudah disediakan 4 jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Angket disini digunakan sebagai metode pokok untuk memperoleh informasi tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran penjasorkes kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten. Pelaksanaannya yaitu dengan memberikan angket kepada seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten yang telah dipilih sebagai populasi penelitian untuk mengisi angket tersebut. Lama pengisian angket dibatasi, hanya ditunggu pada saat

pengisian dengan tidak memberikan pengaruh pada setiap responden pada saat pengisian.

b. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2002: 206), metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, peraturan-peraturan dan sebagainya. Hadari Nawawi (2005: 133), menyatakan bahwa dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nama siswa dan jumlah siswa yang menjadi anggota sampel dan nilai hasil ulangan pembelajaran lompat jauh mata pelajaran penjasorkes siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten.

E. Uji Coba Instrumen

Angket yang akan digunakan dalam penelitian perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui baik atau tidaknya instrumen yang akan digunakan. Uji coba instrumen akan dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 sejumlah 40 siswa yang tidak menjadi bagian dari sampel penelitian. Hal ini berpedoman pada pendapat dari Suharsimi Arikunto (2013: 253), yang menyatakan bahwa untuk analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan analisisnya untuk penelitian. Uji coba angket dilakukan pada tanggal 29 April 2017 sebanyak 40 responden yang

diambil secara acak dan rata berjumlah 5 siswa dari 8 kelas yang nantinya siswa tersebut dijadikan satu ruangan atau satu kelas yang ada di SMP Negeri 2 Wedi Klaten. Selanjutnya instrumen dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya sehingga memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas berhubungan dengan sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat tersebut, serta pernyataan-pernyataan tersebut dapat berlaku bagi responden dan peneliti dalam waktu yang berbeda. Penghitungan skor *try out* angket persepsi siswa dengan menggunakan program manual (komputer program SPSS).

Rumus uji validitas menggunakan uji korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah populasi yang menjadi sampel

ΣX : Jumlah nilai/skor angket

ΣY : Jumlah nilai prestasi belajar Penjasorkes

ΣXY : Jumlah perkalian antara skor x dan y

Menurut Sugiyono (2007: 356), setelah diperoleh nilai r_{xy} dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji coba instrumen dilakukan kepada 40 siswa yang tidak termasuk dalam data penelitian. Hasil uji validitas dari 40 butir pernyataan diperoleh sebanyak 4 butir pernyataan dinyatakan tidak valid yaitu nomor 3, 30, 36 dan 40. Hasil uji validitas tiap butir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen/Angket

No	r hitung	r tabel	Keterangan	No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,534	0,267	Valid	21	0,609	0,267	Valid
2	0,774	0,267	Valid	22	0,453	0,267	Valid
3	0,116	0,267	Tidak Valid	23	0,558	0,267	Valid
4	0,696	0,267	Valid	24	0,803	0,267	Valid
5	0,459	0,267	Valid	25	0,450	0,267	Valid
6	0,510	0,267	Valid	26	0,734	0,267	Valid
7	0,468	0,267	Valid	27	0,570	0,267	Valid
8	0,443	0,267	Valid	28	0,696	0,267	Valid
9	0,591	0,267	Valid	29	0,639	0,267	Valid
10	0,430	0,267	Valid	30	0,038	0,267	Tidak Valid
11	0,331	0,267	Valid	31	0,459	0,267	Valid
12	0,720	0,267	Valid	32	0,474	0,267	Valid
13	0,616	0,267	Valid	33	0,382	0,267	Valid
14	0,763	0,267	Valid	34	0,521	0,267	Valid
15	0,785	0,267	Valid	35	0,272	0,267	Valid
16	0,672	0,267	Valid	36	-0,007	0,267	Tidak Valid
17	0,437	0,267	Valid	37	0,353	0,267	Valid
18	0,372	0,267	Valid	38	0,272	0,267	Valid
19	0,840	0,267	Valid	39	0,349	0,267	Valid
20	0,801	0,267	Valid	40	-0,064	0,267	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji coba dari 40 butir pernyataan yang dilakukan diperoleh sebanyak 4 butir yang tidak valid. 4 butir yang tidak valid tersebut kemudian dihilangkan dan tidak diikutkan dalam angket penelitian.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba

Konstrak	Faktor	Indikator	No. Item	Jml
Persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran penjasorkes kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten tahun pelajaran 2016/2017	Internal	Minat	1,2,3,4	4
		Perhatian	5,6,7,8,9	5
		Perasaan	10,11,12,13	4
		Sikap	14,15,16,17	4
	Eksternal	MetodeMengajar	18,19,20,21,22	5
		Objek	23,24,25	3
		Alat Pelajaran	26,27,28,29	4
		Kondisi Lingkungan	30,31,32,33,34,35,36	7
Jumlah				36

b. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2002: 154), menjelaskan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya (reliabel) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Selanjutnya dilakukan perhitungan *Reliability Index* instrumen menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Menurut Sugiyono (2006: 38) hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha Cronbach* dikatakan reliabel jika r_{hitung} yang diperoleh besarnya kurang dari 1. Sesudah didapatkan angka reliabilitas selanjutnya membandingkan harga reliabilitas tersebut dengan r_{tabel} , bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada derajat kemaknaan dengan taraf signifikan 5% maka alat tersebut reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh koefisien sebesar 0,925, hasil tersebut dapat diartikan hasilnya reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Metode penelitian ini bersifat kuantitatif sebab data-data diperoleh berupa angka-angka dan teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis data yang dimaksud adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya. Pada perhitungan ini juga menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Untuk membuat kategori pengelompokan, harus mengetahui besarnya nilai rata-rata hitung (*mean*) dan besaran standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Menurut Anas Sudijono (2000: 161) pengkategorian disusun dalam 5 kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan

sangat kurang baik. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 6. Rumus Penyusunan Kategori

Sangat Baik	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup Baik	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$
Kurang Baik	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Kurang Baik	$X < M - 1,5 \text{ SD}$

Keterangan:

M : Rerata/Mean

SD : Standar Deviasi

X : Skor

Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini deskriptif kuantitatif dimana menggunakan metode penelitian kuesioner (angket). Data angket dan analisis menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari

n : Jumlah frekuensi/banyaknya individu

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

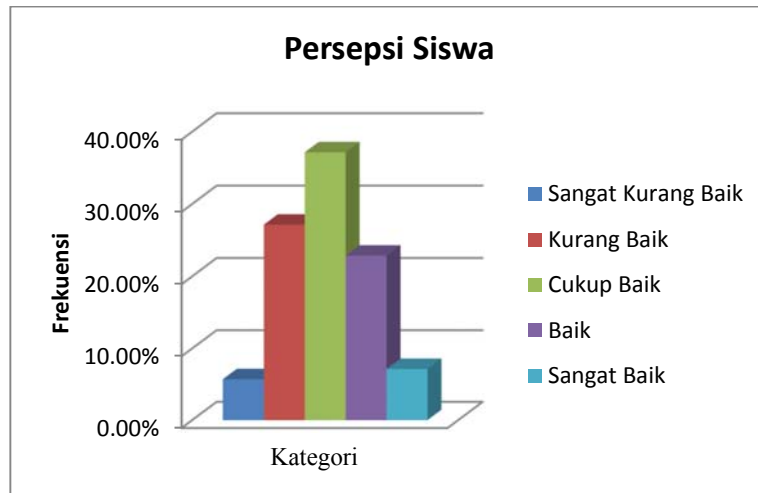
A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran penjasorkes kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 36 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 36 – 144. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu: skor minimum sebesar = 100; skor maksimum = 127; rerata = 112,84; median = 112; modus = 106 dan *standard deviasi* = 6,36. Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Penelitian Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Lompat Jauh Dengan Pendekatan Saintifik

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$\geq 122,38$	Sangat baik	5	7,15
$116,02 \leq X < 122,38$	Baik	16	22,86
$109,66 \leq X < 116,02$	Cukup Baik	26	37,14
$103,3 \leq X < 109,66$	Kurang Baik	19	27,14
$< 103,3$	Sangat kurang Baik	4	5,71
Jumlah		70	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Lompat Jauh Dengan Pendekatan Saintifik

Dari hasil penelitian tersebut diketahui persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran penjasorkes kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 37,14%, kategori kurang baik dengan persentase 27,14%, kategori baik sebesar 22,86%, kategori sangat baik sebesar 7,15% dan kategori sangat kurang baik 5,71%. Hasil tersebut diartikan persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran penjasorkes adalah cukup baik.

Persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran penjasorkes dalam penelitian ini di dasarkan pada faktor internal dan eksternal. Hasil penelitian masing-masing faktor tersebut diuraikan sebagai berikut:

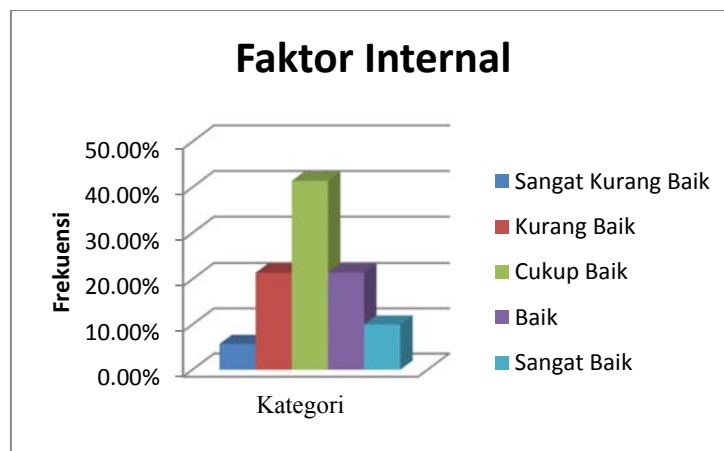
1. Faktor Internal

Faktor internal dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu: skor minimum sebesar = 43; skor maksimum = 62; rerata = 52,92; median = 53; modus = 49 dan *standard deviasi* = 3,94. Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Penelitian Faktor Internal

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$\geq 58,84$	Sangat baik	7	10
$54,90 \leq X < 58,84$	Baik	15	21,43
$50,96 \leq X < 54,90$	Cukup Baik	29	41,43
$47,02 \leq X < 50,96$	Kurang Baik	15	21,43
$< 47,02$	Sangat Kurang Baik	4	5,71
Jumlah		70	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor internal sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 41,43%, kategori kurang baik dengan persentase 21,43%, kategori baik sebesar 21,43%, kategori sangat baik sebesar 10,00% dan kategori sangat kurang baik 5,71%.

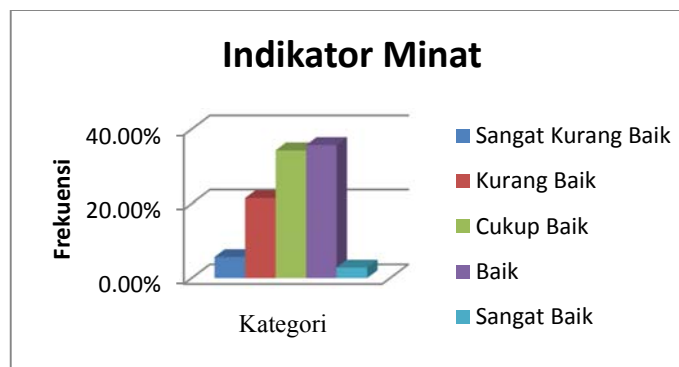
a. Minat

Indikator minat diukur dengan angket yang terdiri dari 4 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu: skor minimum sebesar = 10; skor maksimum = 16; rerata = 13,2; median = 13,0; modus = 13 dan *standard deviasi* = 1,48. Hasil penelitian indikator minat dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Penelitian Indikator Minat

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$\geq 15,42$	Sangat baik	2	2,80
$13,94 \leq X < 15,42$	Baik	25	35,71
$12,46 \leq X < 13,94$	Cukup Baik	24	34,29
$10,98 \leq X < 12,46$	Kurang Baik	15	21,49
$< 10,98$	Sangat Kurang Baik	4	5,71
Jumlah		70	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Indikator Minat

Dari hasil penelitian tersebut diketahui hasil penelitian indikator minat sebagian besar sebagian besar berkategori baik dengan persentase 35,71%, kategori cukup baik dengan persentase 34,29%, kategori kurang baik sebesar 21,49%, kategori sangat baik sebesar 2,80% dan kategori sangat kurang baik 5,71%.

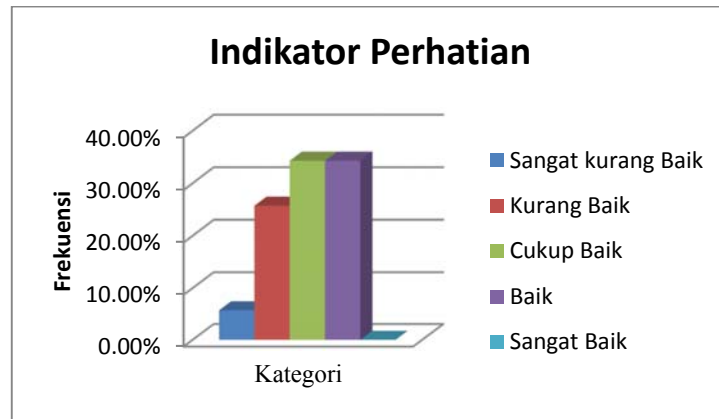
b. Perhatian

Indikator perhatian diukur dengan angket yang terdiri dari 5 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu: skor minimum sebesar = 8; skor maksimum = 18; rerata = 14,65; median = 15; modus = 13 dan *standard deviasi* = 2,25. Hasil penelitian indikator perhatian dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Penelitian Indikator Perhatian

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$\geq 18,02$	Sangat baik	0	0
$15,77 \leq X < 18,02$	Baik	24	34,29
$13,52 \leq X < 15,77$	Cukup Baik	24	34,29
$11,27 \leq X < 13,52$	Kurang Baik	18	25,71
$< 11,27$	Sangat Kurang Baik	4	5,71
Jumlah		70	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Indikator Perhatian

Dari hasil penelitian tersebut diketahui hasil penelitian indikator perhatian sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 34,29%, kategori baik dengan persentase 34,29%, kategori kurang baik sebesar 25,71%, kategori sangat kurang baik sebesar 5,71% dan kategori sangat baik 0,0%.

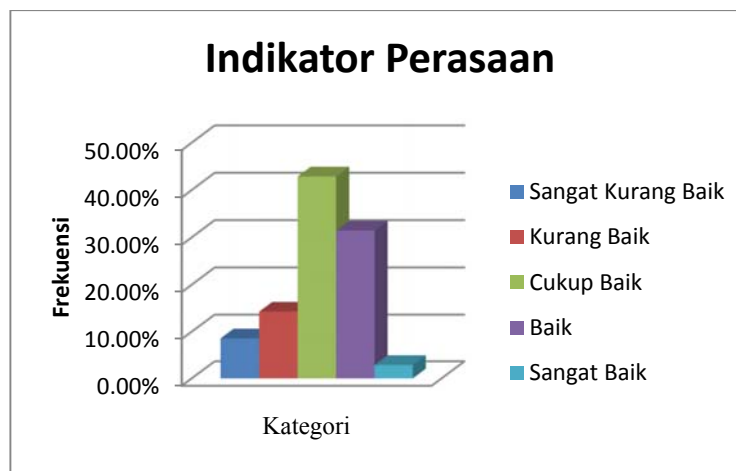
c. Perasaan

Indikator perasaan diukur dengan angket yang terdiri dari 4 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu: skor minimum sebesar = 9; skor maksimum = 16; rerata = 12,65; median = 12; modus = 12 dan *standard deviasi* = 1,64. Hasil penelitian indikator perasaan di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Penelitian Indikator Perasaan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$\geq 15,11$	Sangat baik	2	2,86
$13,47 \leq X < 15,11$	Baik	22	31,43
$11,83 \leq X < 13,47$	Cukup Baik	30	42,85
$10,19 \leq X < 11,83$	Kurang Baik	10	14,29
$< 10,19$	Sangat Kurang Baik	6	8,57
Jumlah		70	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Indikator Perasaan

Dari hasil penelitian tersebut diketahui hasil penelitian indikator perasaan sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 42,85%, kategori baik dengan persentase 31,43%, kategori kurang baik sebesar 14,29%, kategori sangat baik sebesar 2,86% dan kategori sangat kurang baik 8,57%.

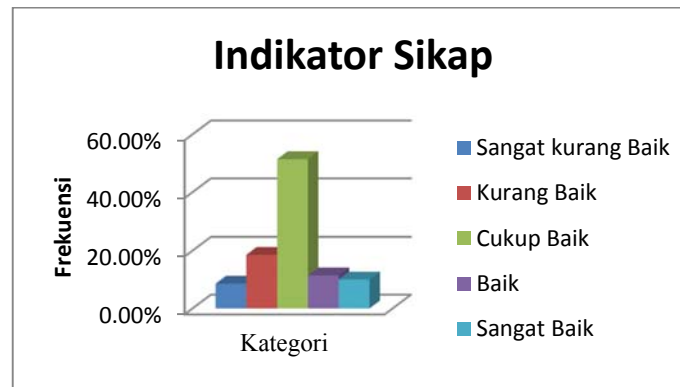
d. Sikap

Indikator sikap diukur dengan angket yang terdiri dari 4 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu: skor minimum sebesar = 8; skor maksimum = 16; rerata = 12,41; median = 12; modus = 13 dan *standard deviasi* = 1,53. Hasil penelitian indikator sikap di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Penelitian Indikator Sikap

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$\geq 14,71$	Sangat baik	7	10
$13,17 \leq X < 14,71$	Baik	8	11,43
$11,64 \leq X < 13,17$	Cukup Baik	36	51,43
$10,11 \leq X < 11,64$	Kurang Baik	13	18,57
$< 10,11$	Sangat Kurang Baik	6	8,57
Jumlah		70	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Indikator Sikap

Dari hasil penelitian tersebut diketahui hasil penelitian indikator sikap sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 51,43%, kategori kurang baik dengan persentase 18,57%, kategori baik sebesar 11,43%, kategori sangat baik sebesar 10% dan kategori sangat kurang baik 8,57%.

2. Faktor Eksternal

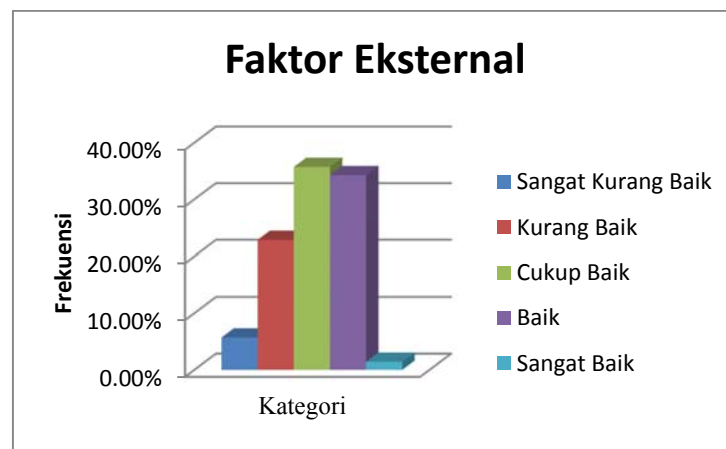
Faktor Eksternal dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 19 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu: skor minimum sebesar = 48; skor maksimum = 67; rerata = 59,91; median = 60; modus = 57 dan *standard*

deviasi = 2,73. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$\geq 66,04$	Sangat baik	1	1,43
$61,95 \leq X < 66,04$	Baik	24	34,29
$57,86 \leq X < 61,95$	Cukup Baik	25	35,71
$53,77 \leq X < 57,86$	Kurang Baik	16	22,86
$< 53,77$	Sangat Kurang Baik	4	5,71
Jumlah		70	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Dari hasil penelitian tersebut diketahui hasil penelitian faktor eksternal sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 35,71%, kategori baik dengan persentase 34,29%, kategori kurang baik sebesar 22,86%, kategori sangat baik sebesar 1,43% dan kategori sangat kurang baik 5,71%.

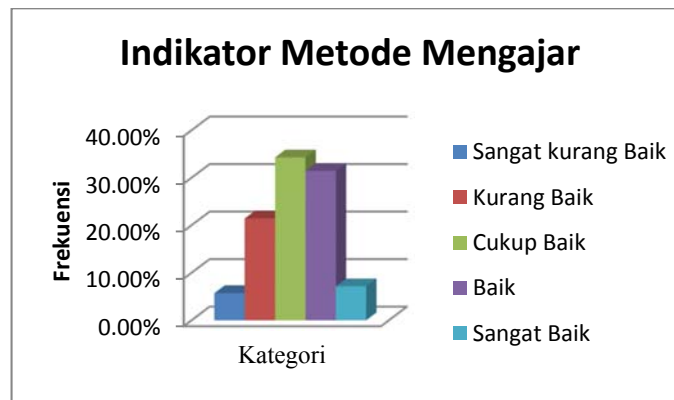
a. Metode Mengajar

Indikator Metode Mengajar diukur dengan angket yang terdiri dari 5 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu: skor minimum sebesar = 13; skor maksimum = 20; rerata = 16,71; median = 17; modus = 18 dan *standard deviasi* = 1,89. Hasil penelitian indikator metode mengajar sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Penelitian Indikator Metode Mengajar

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$\geq 19,54$	Sangat baik	5	7,14
$17,66 \leq X < 19,54$	Baik	22	31,43
$15,76 \leq X < 17,66$	Cukup Baik	24	34,28
$13,87 \leq X < 15,76$	Kurang Baik	15	21,44
$< 13,87$	Sangat Kurang Baik	4	5,71
Jumlah		70	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 12. Diagram Hasil Penelitian Indikator Metode Mengajar

Dari hasil penelitian tersebut diketahui hasil penelitian indikator metode mengajar sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 34,28%, kategori baik dengan persentase 31,43%, kategori kurang baik

sebesar 21,44%, kategori sangat baik sebesar 7,14% dan kategori sangat kurang baik 5,71%.

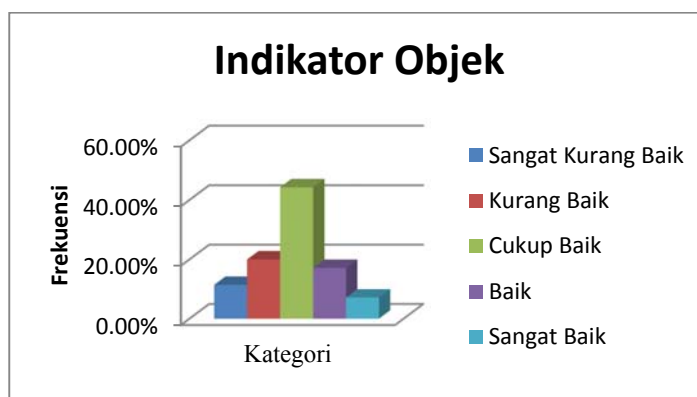
b. Objek

Indikator Objek diukur dengan angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu: skor minimum sebesar = 6; skor maksimum = 12; rerata = 9,32; median = 9; modus = 10 dan *standard deviasi* = 1,51. Hasil penelitian indikator objek di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Penelitian Indikator Objek

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$\geq 11,58$	Sangat baik	5	7,14
$10,07 \leq X < 11,58$	Baik	12	17,14
$8,56 \leq X < 10,07$	Cukup Baik	31	44,29
$7,05 \leq X < 8,56$	Kurang Baik	14	20
$< 7,05$	Sangat Kurang Baik	8	11,43
Jumlah		70	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 13. Diagram Hasil Penelitian Indikator Objek

Dari hasil penelitian tersebut diketahui hasil penelitian indikator objek sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 44,29%, kategori

kurang baik dengan persentase 20,00%, kategori baik sebesar 17,14%, kategori sangat baik sebesar 7,14% dan kategori sangat kurang baik 11,43%.

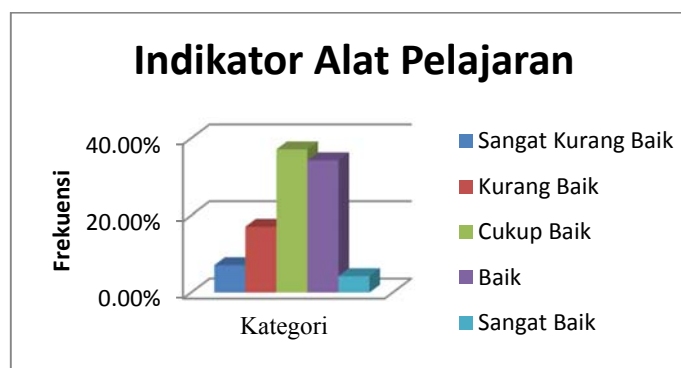
c. Alat Pelajaran

Indikator Alat Pelajaran diukur dengan angket yang terdiri dari 4 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu: skor minimum sebesar = 9; skor maksimum = 16; rerata = 12,75; median = 13; modus = 14 dan *standard deviasi* = 1,61. Hasil penelitian indikator alat pelajaran di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Penelitian Indikator Alat Pelajaran

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$\geq 15,16$	Sangat baik	3	4,29
$13,55 \leq X < 15,16$	Baik	24	34,29
$11,94 \leq X < 13,55$	Cukup Baik	26	37,14
$10,33 \leq X < 11,94$	Kurang Baik	12	17,14
$< 10,33$	Sangat Kurang Baik	5	7,14
Jumlah		70	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 14. Diagram Hasil Penelitian Indikator Alat Pelajaran

Dari hasil penelitian tersebut diketahui hasil penelitian indikator alat pelajaran sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 37,14%,

kategori baik dengan persentase 34,29%, kategori kurang baik sebesar 17,14%, kategori sangat baik sebesar 4,29% dan kategori sangat kurang baik 7,14%.

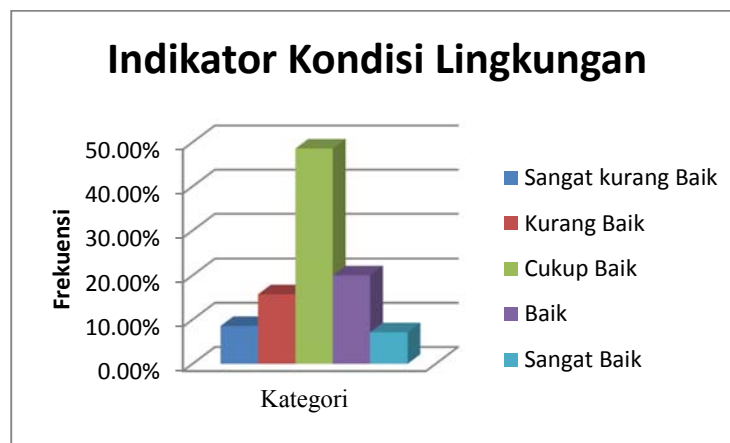
d. Kondisi Lingkungan

Indikator Kondisi Lingkungan diukur dengan angket yang terdiri dari 7 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu: skor minimum sebesar = 15; skor maksimum = 26; rerata = 21,11; median = 21; modus = 22 dan *standard deviasi* = 2,52. Hasil penelitian indikator kondisi lingkungan di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Penelitian Indikator Kondisi Lingkungan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$\geq 24,89$	Sangat baik	5	7,14
$22,37 \leq X < 24,89$	Baik	14	20
$19,85 \leq X < 22,37$	Cukup Baik	34	48,57
$17,33 \leq X < 19,85$	Kurang Baik	11	15,71
$< 17,33$	Sangat Kurang Baik	6	8,58
Jumlah		70	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 15. Diagram Hasil Penelitian Indikator Kondisi Lingkungan

Dari hasil penelitian tersebut diketahui hasil penelitian indikator kondisi lingkungan sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 48,57%, kategori baik dengan persentase 20%, kategori kurang baik sebesar 15,71%, kategori sangat kurang baik sebesar 8,58% dan kategori sangat baik 7,14%.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini persepsi diartikan proses mental pada individu dalam usahanya mengenal sesuatu yang meliputi aktivitas mengolah suatu stimulus yang ditangkap indera dari suatu obyek, sehingga didapat pengertian dan pemahaman tentang stimulus tersebut. Persepsi dalam pembelajaran Penjasorkes dengan Kurikulum 2013 akan mempengaruhi proses dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik atau tidak. Apabila siswa memiliki persepsi yang positif atau baik terhadap proses pembelajaran Penjasorkes dengan Kurikulum 2013, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan siswa akan memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013 demikian juga sebaliknya apabila siswa memiliki persepsi yang negatif atau buruk terhadap proses pembelajaran Penjasorkes dengan Kurikulum 2013, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan buruk dan siswa tidak akan memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran lompat jauh tersebut.

Hasil penelitian diketahui persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran penjasorkes kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagian besar

berkategori cukup baik dengan persentase 37,14%, kategori kurang baik dengan persentase 27,14%, kategori baik sebesar 22,86%, kategori sangat baik sebesar 7,15% dan kategori sangat kurang baik 5,71%. Hasil tersebut diartikan persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran penjasorkes adalah cukup baik.

Menurut Daryanto (2014: 51), mendefinisikan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Hasil penelitian diatas diartikan bahwa siswa mempunyai pendapat yang cukup baik mengenai pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Dengan pendekatan saintifik ini siswa lebih kreatif dan dapat memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Hal tersebut karena pendekatan saintifik mengacu pada lima aspek yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Dengan proses pembelajaran tersebut siswa dilatih untuk kreatif, aktif dan inovatif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selama ini siswa menerima proses pembelajaran dengan menarik dan menyenangkan, sehingga menjadikan persepsi siswa mengenai pembelajaran saintifik cukup baik.

Sedangkan beberapa siswa yang mempunyai persepsi kurang dan sangat kurang mengindikasikan mereka mempunyai pendapat dan persepsi yang kurang baik terhadap pembelajaran saintifik. Hal tersebut dikarenakan beberapa siswa kurang bisa mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, hal tersebut disebabkan mereka cenderung kurang memiliki kreatifitas dalam menerapkan 5 aspek yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, mengkomunikasikan. Mereka cenderung lebih senang bermain sendiri, hal tersebut harus menjadi tugas dari guru untuk lebih memikirkan strategi dan metode yang menarik agar semua anak mampu mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Hasil persepsi siswa tersebut tidak terlepas dari dua faktor pendukungnya yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang didasarkan pada indikator minat, perhatian, perasaan dan sikap. Hasil penelitian faktor internal sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 41,43%, kategori kurang baik dengan persentase 21,43%, kategori baik sebesar 21,43%, kategori sangat baik sebesar 10,00% dan kategori sangat kurang baik 5,71%.

Hasil tersebut dapat diketahui persepsi berdasarkan faktor Internal sebagian besar berkategori cukup. Dengan demikian keinginan dan perasaan siswa saat mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah cukup baik.

a. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Hasil penelitian pada indikator minat sebagian besar berkategori baik dengan persentase 35,71%, kategori cukup baik dengan persentase 34,29%, kategori kurang baik sebesar 21,49%, kategori sangat baik sebesar 2,80% dan kategori sangat kurang baik 5,71%. Hasil tersebut diartikan siswa tersebut mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran saintifik. Dengan minat siswa mempelajari dan mengikuti pembelajaran lompat jauh diharapkan menjadi dasar yang kuat untuk meningkatkan bakat, sehingga dapat meningkatkan prestasi di bidang olahraga.

b. Perhatian

Perhatian dapat menjamin hasil yang baik, oleh karena itu maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbul kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar. Hasil penelitian pada indikator perhatian sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 34,29%, kategori baik dengan persentase 34,29%, kategori kurang baik sebesar 25,71%, kategori sangat kurang baik sebesar 5,71% dan kategori sangat baik 0,0%. Dengan hasil tersebut diartikan pendekatan saintifik dapat meningkatkan perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran lompat jauh.

c. Perasaan

Perasaan merupakan hal yang dirasakan oleh siswa saat mengikuti proses pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik. Hasil penelitian indikator perasaan sebagian besar cukup baik dengan persentase 42,85%, kategori baik dengan persentase 31,43%, kategori kurang baik sebesar 14,29%, kategori sangat baik sebesar 2,86% dan kategori sangat kurang baik 8,57%. Hasil tersebut diartikan bahwa sebagian besar siswa mempunyai perasaan yang cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, mereka cenderung merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

d. Sikap

Hasil penelitian pada indikator sikap sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 51,43%, kategori kurang baik dengan persentase 18,57%, kategori baik sebesar 11,43%, kategori sangat baik sebesar 10% dan kategori sangat kurang baik 8,57%. Hasil tersebut diartikan bahwa siswa sebagian besar siswa mempunyai sikap yang cukup baik dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun beberapa siswa ada yang belum sepenuhnya mempunyai kreatifitas dalam mengikti pembelajaran, tetapi mereka tetap mengikuti pembelajaran lompat jauh dengan cukup baik.

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, yang didasarkan pada metode mengajar, objek, alat pelajaran dan kondisi

lingkungan. Hasil penelitian faktor eksternal sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 35,71%, kategori baik dengan persentase 34,29%, kategori kurang baik sebesar 22,86%, kategori sangat baik sebesar 1,43% dan kategori sangat kurang baik 5,71%.

Hasil tersebut juga diartikan siswa sebagian besar mempunyai pendapat yang cukup baik terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi. Hasil pada faktor eksternal dalam penelitian ini didasarkan pada metode mengajar, objek, alat pelajaran dan kondisi lingkungan.

a. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Hasil penelitian pada indikator metode mengajar sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 34,28%, kategori baik dengan persentase 31,43%, kategori kurang baik sebesar 21,44%, kategori sangat baik sebesar 7,14% dan kategori sangat kurang baik 5,71%. Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, oleh karena itu guru dituntut untuk membuat metode mengajar yang kreatif dan efektif. Berdasarkan hasil tersebut diartikan metode mengajar lompat jauh yang digunakan guru selama ini sudah cukup baik dan mampu mengembangkan aspek yang terdapat di dalamnya.

b. Objek

Hasil penelitian pada indikator objek sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 44,29%, kategori kurang baik dengan

persentase 20,00%, kategori baik sebesar 17,14%, kategori sangat baik sebesar 7,14% dan kategori sangat kurang baik 11,43%. Hasil tersebut diartikan bahwa materi pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan kemampuan siswa, siswa mampu mengikuti materi pembelajaran lompat jauh dengan cukup baik.

c. Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu belajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Hasil penelitian pada indikator alat pelajaran sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 37,14%, kategori baik dengan persentase 34,29%, kategori kurang baik sebesar 17,14%, kategori sangat baik sebesar 4,29% dan kategori sangat kurang baik 7,14%. Alat pembelajaran berhubungan dengan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran saintifik lompat jauh. Persepsi yang cukup baik terhadap alat pelajaran diartikan bahwa alat pembelajaran yang digunakan cukup memadai.

d. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hasil penelitian pada indikator kondisi lingkungan sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 48,57%, kategori baik dengan persentase 20%, kategori kurang baik sebesar 15,71%, kategori sangat

kurang baik sebesar 8,58% dan kategori sangat baik 7,14%. Dalam hal ini guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menampilkan diri secara menarik serta sarana dan prasarana perlu ditata dan dikelola dengan baik supaya menyenangkan dan membuat siswa betah belajar. Dalam hal ini lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian mengindikasikan bahwa kondisi lingkungan sekolah cukup mendukung proses pembelajaran lompat jauh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran penjasorkes kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagian besar berkategori cukup baik dengan persentase 37,14%, kategori kurang baik dengan persentase 27,14%, kategori baik sebesar 22,86%, kategori sangat baik sebesar 7,15% dan kategori sangat kurang baik 5,71%. Hasil tersebut dapat disimpulkan persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik mata pelajaran penjasorkes kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten adalah cukup baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu: menjadi masukan yang bermanfaat bagi guru, siswa dan orang tua untuk mengetahui persepsi siswa.

1. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Lompat Jauh Dengan Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat menjadi indikasi bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik berjalan dengan baik atau tidak.
2. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yaitu: Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap pembelajaran lompat jauh dengan pendekatan saintifik dapat teridentifikasi secara luas.
2. Bagi guru hasil tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, Arma. (1981). *Olahrga Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: PT. Sastra Hudaya.
- Aip Syarifudin. (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. (1998). *Pendidikan Jasmani Kelas 6*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Anonim. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Penerbit Sinar Grafika.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar*. BSNP.
- Balesteros. (1979). *Atletik (edisi terjemahan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Benhard, Gunter. (1986). *Fisiologi Olahraga dan Perspektif Teoritis dan Praktik*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Andi Offset.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Eddy Purnomo. (2006). *Diktat Mata Kuliah Atletik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- _____. (2007). *Pedoman Mengajar Dasar Gerak Atletik*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Engkos Kosasih. (1985). *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Erita Y. Diahsari. (2001). *Pengantar Psikologi Lingkungan*. Yogyakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Ahmad Dahlan.
- Fadlillah. (2014). *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.
- Guntur. (2009). *Peranan Pendekatan Andragogis Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 6 Nomor 2). Halaman 15.
- Hadari, Nawawi. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Hadi, Sutrisno. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jalaluddin Rahmat. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002). *Departemen Pendidikan Nasional Edisi ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka Gramedia.
- Kartini, Kartono. (1990). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud No 65 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud No 81 A tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Margono. (2002). *Atletik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muchamad Djumidar. (2004). *Belajar Berlatih Gerak-Gerak Dasar Atletik Dalam Bermain*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Biro Ilmiah, FT. IAIN Sunan Ampel.
- Nana Sudjana. (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nasution. (2006). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nurgiantoro, Burhan. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi BelajarMengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sarwono. (1993). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Purnama.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soepartono. (2000). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudarminto dan Herywansyah. (2001). *Analisis Mekanik Cabang Olahraga*. Surakarta: POK-UTP.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.


- _____. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharto. (1997). *Kesegaran Jasmani dan Peranannya*. Jakarta: Informasi Kesehatan dan Olahraga, Pusat Komunikasi Pemuda.
- Suherman, A. dkk. (2001). *Pembelajaran Atletik: Pendekatan Permainan dan Kompetisi*. Bandung: CV. Bintang Warli Artika.
- Sukintaka. (2000). *Manajemen Penjas FIK UNY*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suryobroto, Agus S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Thoha, Miftah. (2011). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tri Ani Hastuti. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 62.
- Wawan S. Suherman. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik Pengembangan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Widijoto. (2005). *Buku Petunjuk Teknis Praktik Lapangan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wiryokusumo. (1988). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Bina Aksara.
- Yusuf Adisasmita. (1985). *Atletik*. Jakarta: Depdikbud.

_____. (1992). *Olahraga Pilihan Atletik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.0274/513092, 586168 psw, 282, 299, 291, 541
Email : humas_fk@uny.ac.id Website : fk.uny.ac.id

Nomor : 208/UN.34.16/PP/2017. 25 April 2017.
Lamp. : 1Eks
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala Bappeda Kabupaten Klaten
Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt.2 Klaten,
Jawa Tengah.


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Rivan Emas Mahardika.
NIM : 13601244010.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Yudianto S.Pd. Jas..M.Pd.
NIP : 198107022005011001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 25 April s.d 25 Juli 2017.
Tempat/Objek : SMP Negeri 2 Wedi Klaten, Jawa Tengah.
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Lompat Jauh dengan Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Wedi Klaten,
2. Kaprodi PJKR,
3. Pembimbing TAS,
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2

SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/482/IV/31
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 27 April 2017
Kepada Yth.
Ka. SMPN 2 Wedi
Di

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor 208UN.34.16/PP/2017 Tanggal 25 April 2017
Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara
pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Rivam Emas Mahardika
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
Penanggungjawab : Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed
Judul/Topik : Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Lompat Jauh Dengan Pendekatan Saintifik
Mata Pelajaran penjasorkes Kelas VII SMP Negeri 2 Wedi Klaten Tahun Pelajaran
2016/2017
Jangka Waktu : 3 Bln (27 April s/d. 27 Juli 2017)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** Ke Bidang PPPE
BAPPEDA Kabupaten Klaten.

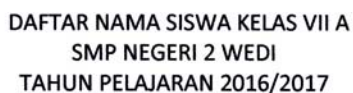
Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih

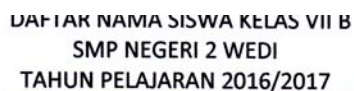


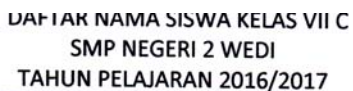
Tembusan disampaikan Kepada Yth :

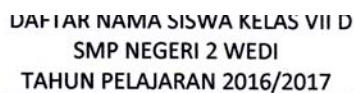
1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

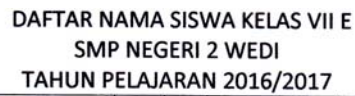
DAFTAR PRESENSI SISWA

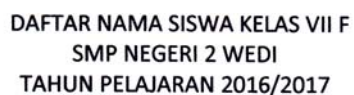
[illegible]

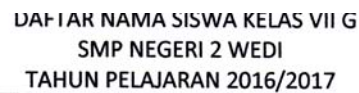
94

95

96

97



99

<div>  <div> DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII H SMP NEGERI 2 WEDI TAHUN PELAJARAN 2016/2017 </div> </div>									
NO	NO INDUK	NAMA	L/P						
1	8429	ADITYA WISNU BUDIANTA	L						
2	8430	AGHNA TRI FARKHAN	L						
3	8431	AHMAD AMIRUDIN	L						
4	8432	AISYISKA RAMADHANI	P						
5	8433	ALMUSTAQIM AJI PRASTIYO	L						
6	8434	ARIS SETIAWAN	L						
7	8435	ARUM AMBARSARI	P						
8	8436	ASRI KURIAWAN	L						
9	8437	AYUNINGTYAS	P						
10	8438	CORNELLIUS ROKY FEBRIANO	L						
11	8439	DAMARAJI RAYA PAMUNGKAS	L						
12	8440	DANDI AGUS SETIAWAN	L						
13	8441	DEWI YULI ASTUTI	P						
14	8442	DIANSARI YEMIMA PUTRI	P						
15	8443	DIMAS SAPUTRA	L						
16	8444	DIO ANGGA PRATAMA	L						
17	8445	DWI ANDIKA	L						
18	8446	EKA RISMAYA	P						
19	8447	ERIKA TRI AMBARWATI	P						
20	8448	FAJAR BURHANNUDIN	L						
21	8449	FENI MELANI	P						
22	8450	HENDRA PAMUNGKAS	L						
23	8451	HESTI DWI PRASTIWI	P						
24	8452	IRVANSYAH	L						
25	8453	ISTI SANDY HAYUNING TYAS	P						
26	8454	IVAN AZIZ FAHRUDDIN	L						
27	8455	JERIS PRASTIYAN	L						
28	8456	KEYZA PRITA MEY LANI	P						
29	8457	KURNIA DEWI LESTARI	P						
30	8458	LUCIA DETA ADVENI	P						
31	8459	MITHA AULIA WULANDARI	P						
32	8460	MUHAMMAD IBRAHIM ABDUL	L						
33	8461	QOMAR	L						
34	8462	RAFI AKBAR PRATAMA	L						
35	8463	RIYAN AGUNG BUDI SETYAWAN	L						

Lampiran 4

UJI COBA ANGKET

ANGKET PENELITIAN

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK MATA PELAJARAN PENJASORKES KELAS VII SMP NEGERI 2 WEDI KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

PENGANTAR

Angket ini bukan merupakan suatu tes dan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar anda. Isilah angket ini tanpa ada perasaan khawatir, serta tidak ada jawaban yang benar dan salah. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan teliti sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya pada saat ini. Jawaban anda bersifat pribadi dan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, kerjakanlah angket ini secara jujur dan sungguh-sungguh dengan petunjuk pengerjaan dibawah ini.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket dibawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek ($\sqrt{}$) pada kolom pilihan.
4. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.
5. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Guru memberikan penjelasan materi dengan baik dan jelas.	√			

Jawablah pernyataan di bawah ini!

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha datang tepat waktu pada saat pembelajaran lompat jauh.				
2.	Saya mempersiapkan pakaian olahraga sebelum mengikuti pembelajaran lompat jauh.				
3.	Saya makan terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran lompat jauh.				
4.	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) karena pelajarannya menarik.				
5.	Saya semangat mengikuti pembelajaran lompat jauh tanpa merasa terbebani atau tertekan.				
6.	Saya tertarik dengan pembelajaran lompat jauh yang diajarkan oleh guru.				
7.	Saya selalu berkonsentrasi saat menerima materi lompat jauh.				
8.	Saya mencoba dengan sungguh-sungguh setiap gerakan yang diberikan oleh guru.				
9.	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung.				
10.	Saya mematuhi perintah guru saat pembelajaran berlangsung.				
11.	Saya senang apabila diperhatikan guru pada saat melakukan praktik lompat jauh.				

12.	Saya senang terhadap materi pembelajaran lompat jauh daripada materi pembelajaran lainnya.				
13.	Saya senang mengikuti pembelajaran lompat jauh karena materinya baik dan bervariasi.				
14.	Saya senang mengikuti pembelajaran lompat jauh karena guru senantiasa memberikan motivasi saat proses pembelajaran lompat jauh berlangsung.				
15.	Guru dalam menjelaskan materi pembelajaran lompat jauh selalu bersikap tenang dan tidak tergesa-gesa.				
16.	Saya tidak malu bertanya pada guru saat mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran lompat jauh.				
17.	Guru selalu memberi pujian kepada saya jika saya bisa melakukan gerakan gaya-gaya yang terdapat pada materi lompat jauh dengan baik.				
18.	Guru selalu memberi hukuman kepada saya jika tidak disiplin.				
19.	Kegiatan mengamati dalam proses pembelajaran lompat jauh mampu mengembangkan ketelitian dan kesungguhan saya dalam mencari informasi tentang apa yang diamati.				
20.	Kegiatan menanya dalam proses pembelajaran lompat jauh mampu mengembangkan kreativitas dan rasa ingin tahu saya tentang apa yang diamati.				
21.	Kegiatan mencoba dalam proses pembelajaran lompat jauh mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan kebiasaan belajar saya melalui berbagai cara yang dipelajari.				

22.	Kegiatan mengasosiasi dalam proses pembelajaran lompat jauh mampu mengembangkan kemampuan berpikir saya secara sistematis, efektif dan efisien dalam menyimpulkan.				
23.	Kegiatan mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran lompat jauh mampu mengembangkan kemampuan mengungkapkan pendapat dan berbahasa saya yang baik dan benar.				
24.	Saya lebih cepat bisa dalam menerima materi pembelajaran lompat jauh dengan cara mengajar yang diterapkan oleh guru.				
25.	Guru hadir dalam setiap pembelajaran lompat jauh.				
26.	Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru di sela-sela pembelajaran sangat membantu dalam memahami materi pembelajaran lompat jauh.				
27.	Saya senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus.				
28.	Sarana dan prasarana dalam pembelajaran lompat jauh memadai.				
29.	Alat pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran lompat jauh mencukupi.				
30.	Sarana dan prasarana yang digunakan saat proses pembelajaran lompat jauh tidak berbahaya/aman.				
31.	Kondisi lapangan lompat jauh (bak pasir) yang digunakan untuk proses pembelajaran lompat jauh sudah baik.				
32.	Saya mengikuti pembelajaran lompat jauh karena keinginan orangtua.				

33.	Saya pada saat di rumah diberi waktu oleh orangtua untuk mengembangkan latihan lompat jauh.				
34.	Saya sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran lompat jauh karena didukung oleh orangtua.				
35.	Kondisi lapangan lompat jauh (bak pasir) yang tidak berstandar menyebabkan saya malas untuk mengikuti pembelajaran lompat jauh.				
36.	Keadaan lingkungan sekolah yang ramai kurang mendukung pembelajaran lompat jauh.				
37.	Keadaan lingkungan sekolah yang jauh dari keramaian membuat proses pembelajaran lompat jauh berjalan lancar.				
38.	Halaman sekolah tempat proses pembelajaran lompat jauh sangat luas dan nyaman.				
39.	Saya merasa betah jika mengikuti pembelajaran lompat jauh di halaman sekolah.				
40.	Suasana lingkungan di sekolah saya hampir dapat dikatakan selalu kondusif.				

Lampiran 5

DATA UJI COBA

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	
2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	
4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
5	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	
6	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3		
7	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	
9	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	
10	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	
11	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	
12	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	
13	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2
14	4	4	4	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	
15	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	
16	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3
17	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	4	2
19	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	
20	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
22	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3
23	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2
24	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4
25	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2
26	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
27	4	4	4	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	1	3
28	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3
29	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3
30	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2
31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
32	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	
33	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	
34	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
35	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
36	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	
37	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
38	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4
40	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	

Lampiran 6

DATA HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	r hitung	r tabel	Keterangan	No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,534	0,267	Valid	21	0,609	0,267	Valid
2	0,774	0,267	Valid	22	0,453	0,267	Valid
3	0,116	0,267	Tidak Valid	23	0,558	0,267	Valid
4	0,696	0,267	Valid	24	0,803	0,267	Valid
5	0,459	0,267	Valid	25	0,450	0,267	Valid
6	0,510	0,267	Valid	26	0,734	0,267	Valid
7	0,468	0,267	Valid	27	0,570	0,267	Valid
8	0,443	0,267	Valid	28	0,696	0,267	Valid
9	0,591	0,267	Valid	29	0,639	0,267	Valid
10	0,430	0,267	Valid	30	0,038	0,267	Tidak Valid
11	0,331	0,267	Valid	31	0,459	0,267	Valid
12	0,720	0,267	Valid	32	0,474	0,267	Valid
13	0,616	0,267	Valid	33	0,382	0,267	Valid
14	0,763	0,267	Valid	34	0,521	0,267	Valid
15	0,785	0,267	Valid	35	0,272	0,267	Valid
16	0,672	0,267	Valid	36	-0,007	0,267	Tidak Valid
17	0,437	0,267	Valid	37	0,353	0,267	Valid
18	0,372	0,267	Valid	38	0,272	0,267	Valid
19	0,840	0,267	Valid	39	0,349	0,267	Valid
20	0,801	0,267	Valid	40	-0,064	0,267	Tidak Valid

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,896
		N of Items	20 ^a
	Part 2	Value	,802
		N of Items	20 ^b
	Total N of Items		40
Correlation Between Forms			,898

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,925	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	126,0500	181,279	,534	,923
VAR00002	126,2750	176,153	,774	,921
VAR00003	126,2750	186,051	,116	,927
VAR00004	126,3500	175,669	,696	,921
VAR00005	126,3250	180,789	,459	,924
VAR00006	125,9000	181,938	,510	,924
VAR00007	126,6250	177,369	,468	,924
VAR00008	126,3000	181,446	,443	,924
VAR00009	126,5500	176,459	,591	,922
VAR00010	126,4000	178,554	,430	,924
VAR00011	126,4250	182,610	,331	,925
VAR00012	126,2250	178,435	,720	,922
VAR00013	126,1250	179,446	,616	,922
VAR00014	126,2500	176,141	,763	,921
VAR00015	126,3750	173,574	,785	,920
VAR00016	125,8750	179,087	,672	,922
VAR00017	126,5500	178,613	,437	,924
VAR00018	126,4250	175,789	,372	,927
VAR00019	126,2500	175,936	,840	,921
VAR00020	126,2500	176,500	,801	,921
VAR00021	126,2250	179,153	,609	,922
VAR00022	126,0750	182,379	,453	,924
VAR00023	126,3500	179,362	,558	,923
VAR00024	126,2500	175,526	,803	,921
VAR00025	126,3500	179,567	,450	,924
VAR00026	126,2500	177,474	,734	,921
VAR00027	126,4750	177,794	,570	,923

VAR00028	126,3500	175,669	,696	,921
VAR00029	126,3000	176,985	,639	,922
VAR00030	126,3000	186,985	,038	,930
VAR00031	126,3250	180,789	,459	,924
VAR00032	126,0500	181,433	,474	,924
VAR00033	126,4500	181,895	,382	,924
VAR00034	126,5000	178,359	,521	,923
VAR00035	126,3500	184,797	,272	,926
VAR00036	126,4000	188,503	-,007	,928
VAR00037	126,0250	182,743	,353	,925
VAR00038	126,5500	182,151	,272	,926
VAR00039	126,4500	180,562	,349	,925
VAR00040	126,6250	189,574	-,064	,930

$$Df = N - 2$$

$$38 = 40 - 2$$

$$r \text{ tabel} = 0,267$$

Jika *corrected item total correlation* < 0,267, maka butir pertanyaan dinyatakan

tidak valid 3, 30, 36, 40

Lampiran 7

ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK MATA PELAJARAN PENJASORKES KELAS VII SMP NEGERI 2 WEDI KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

PENGANTAR

Angket ini bukan merupakan suatu tes dan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar anda. Isilah angket ini tanpa ada perasaan khawatir, serta tidak ada jawaban yang benar dan salah. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan teliti sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya pada saat ini. Jawaban anda bersifat pribadi dan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, kerjakanlah angket ini secara jujur dan sungguh-sungguh dengan petunjuk pengerjaan dibawah ini.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket dibawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek (\surd) pada kolom pilihan.
4. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.
5. Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Guru memberikan penjelasan materi dengan baik dan jelas.	√			

Jawablah pernyataan di bawah ini!

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha datang tepat waktu pada saat pembelajaran lompat jauh.				
2.	Saya mempersiapkan pakaian olahraga sebelum mengikuti pembelajaran lompat jauh.				
3.	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) karena pelajarannya menarik.				
4.	Saya semangat mengikuti pembelajaran lompat jauh tanpa merasa terbebani atau tertekan.				
5.	Saya tertarik dengan pembelajaran lompat jauh yang diajarkan oleh guru.				
6.	Saya selalu berkonsentrasi saat menerima materi lompat jauh.				
7.	Saya mencoba dengan sungguh-sungguh setiap gerakan yang diberikan oleh guru.				
8.	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung.				
9.	Saya mematuhi perintah guru saat pembelajaran berlangsung.				
10.	Saya senang apabila diperhatikan guru pada saat melakukan praktik lompat jauh.				
11.	Saya senang terhadap materi pembelajaran lompat jauh daripada materi pembelajaran lainnya.				

12.	Saya senang mengikuti pembelajaran lompat jauh karena materinya baik dan bervariasi.				
13.	Saya senang mengikuti pembelajaran lompat jauh karena guru senantiasa memberikan motivasi saat proses pembelajaran lompat jauh berlangsung.				
14.	Guru dalam menjelaskan materi pembelajaran lompat jauh selalu bersikap tenang dan tidak tergesa-gesa.				
15.	Saya tidak malu bertanya pada guru saat mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran lompat jauh.				
16.	Guru selalu memberi pujian kepada saya jika saya bisa melakukan gerakan gaya-gaya yang terdapat pada materi lompat jauh dengan baik.				
17.	Guru selalu memberi hukuman kepada saya jika tidak disiplin.				
18.	Kegiatan mengamati dalam proses pembelajaran lompat jauh mampu mengembangkan ketelitian dan kesungguhan saya dalam mencari informasi tentang apa yang diamati.				
19.	Kegiatan menanya dalam proses pembelajaran lompat jauh mampu mengembangkan kreativitas dan rasa ingin tahu saya tentang apa yang diamati.				
20.	Kegiatan mencoba dalam proses pembelajaran lompat jauh mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan kebiasaan belajar saya melalui berbagai cara yang dipelajari.				
21.	Kegiatan mengasosiasi dalam proses pembelajaran lompat jauh mampu mengembangkan kemampuan berpikir saya secara sistematis, efektif dan efisien dalam menyimpulkan.				

22	Kegiatan mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran lompat jauh mampu mengembangkan kemampuan mengungkapkan pendapat dan berbahasa saya yang baik dan benar.				
23	Saya lebih cepat bisa dalam menerima materi pembelajaran lompat jauh dengan cara mengajar yang diterapkan oleh guru.				
24.	Guru hadir dalam setiap pembelajaran lompat jauh.				
25.	Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru di sela-sela pembelajaran sangat membantu dalam memahami materi pembelajaran lompat jauh.				
26.	Saya senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus.				
27.	Sarana dan prasarana dalam pembelajaran lompat jauh memadai.				
28.	Alat pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran lompat jauh mencukupi.				
29.	Kondisi lapangan lompat jauh (bak pasir) yang digunakan untuk proses pembelajaran lompat jauh sudah baik.				
30.	Saya mengikuti pembelajaran lompat jauh karena keinginan orangtua.				
31.	Saya pada saat di rumah diberi waktu oleh orangtua untuk mengembangkan latihan lompat jauh.				
32.	Saya sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran lompat jauh karena didukung oleh orangtua.				
33.	Kondisi lapangan lompat jauh (bak pasir) yang tidak berstandar menyebabkan saya malas untuk mengikuti pembelajaran lompat jauh.				

34.	Keadaan lingkungan sekolah yang jauh dari keramaian membuat proses pembelajaran lompat jauh berjalan lancar.				
35.	Halaman sekolah tempat proses pembelajaran lompat jauh sangat luas dan nyaman.				
36.	Saya merasa betah jika mengikuti pembelajaran lompat jauh di halaman sekolah.				

Lampiran 8

DATA PENELITIAN KESELURUHAN

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Jumlah	
1	4	2	3	1	3	4	1	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	107	
2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	1	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	114	
3	4	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	1	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	111	
4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	107	
5	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	116	
6	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	114	
7	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	120	
8	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	114
9	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	118
10	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	115	
11	3	2	4	3	4	2	3	3	2	4	1	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	113	
12	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	118		
13	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	108	
14	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	110	
15	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	3	1	3	2	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	113	
16	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	111		
17	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	123		
18	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	110		
19	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	1	3	3	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	118	
20	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	2	4	1	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	111	
21	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	112		
22	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	1	109		
23	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	1	102		
24	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	125			
25	2	3	4	4	3	3	3	4	3	1	2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	1	2	2	3	1	106		
26	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	1	2	2	3	1	2	4	4	3	4	3	3	1	2	2	2	4	4	3	4	3	2	1	100		
27	3	3	3	2	4	3	4	2	1	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	2	2	2	106		
28	3	3	4	2	2	2	3	1	1	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	4	4	3	4	3	3	3	2	107		
29	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	1	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	1	4	1	3	2	108		
30	4	3	4	4	1	2	2	3	1	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	2	4	3	4	4	4	2	1	4	109		
31	2	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	1	3	1	110		
32	3	4	4	4	1	2	2	2	1	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	110		
33	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	122		
34	4	4	3	1	4	1	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	110		
35	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	2	3	1	2	119		
36	3	3	2	4	3	2	1	3	1	3	1	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	103		
37	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	2	4	1	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	115		
38	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	4	122		
39	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	118	
40	3	3	2	2	3	1	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	114		
41	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	2	1	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	112		
42	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	122			
43	4	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	1	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	108		
44	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	111			
45	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	123		
46	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	1	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	1	115		
47	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	121		
48	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	104		
49	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	1	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	1	3	2	3	106			
50	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	2	4	2	4	120		
51	4	4	3	4	4	4	3	2	1	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	2	3	117		
52	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3								

Lampiran 9

DATA TIAP FAKTOR

Faktor Internal																		Faktor Eksternal																						
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah	Resp	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Jumlah	
1	4	2	3	1	3	4	1	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	49	1	4	3	2	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	58			
2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	4	4	3	3	4	2	49	2	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	65			
3	4	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	4	3	3	4	3	53	3	4	3	3	4	2	2	1	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	58				
4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	4	2	48	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	59			
5	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	55	5	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	61			
6	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	54	6	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	60		
7	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	3	57	7	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	63			
8	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	55	8	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	59		
9	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	58	9	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	60		
10	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	53	10	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	62		
11	3	2	4	4	2	3	3	2	4	1	3	4	3	4	4	1	3	49	11	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	64		
12	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	53	12	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	65		
13	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	4	49	13	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	59	
14	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	51	14	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	59	
15	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	1	3	53	15	4	4	3	1	3	2	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	60	
16	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	54	16	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	57	
17	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	62	17	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	61	
18	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	53	18	2	4	2	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	57	
19	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	1	3	53	19	3	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	65		
20	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	2	4	1	3	54	20	3	4	1	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	57	
21	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	52	21	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	60	
22	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	3	2	52	22	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	1	57
23	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	51	23	2	4	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	1	1	51	
24	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	60	24	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	65	
25	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	4	4	3	51	25	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	1	2	2	3	1	55	
26	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	1	2	2	3	1	46	26	2	4	4	3	3	3	1	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	2	1	54	
27	3	3	3	2	4	3	4	2	1	3	3	4	3	2	3	4	2	49	27	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	2	2	1	57	
28	3	3	4	2	2	2	3	1	1	4	4	4	3	3	3	4	4	47	28	4	4	4	3	4	3	2	2	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	60	
29	3	4	2	3	3	4	2	3	4	1	4	3	2	4	3	3	2	51	29	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	1	4	1	3	2	2	57	
30	4	3	4	4	1	2	2	3	1	3	1	4	3	3	4	4	4	50	30	4	3	4	3	3	3	1	3	2	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	59	
31	2	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	4	3	54	31	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	1	3	1	56	
32	3	4	4	4	1	2	2	2	1	3	1	4	3	4	4	3	4	49	32	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	61	
33	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	59	33	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	63	
34	4	4	3	1	4	1	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	49	34	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	4	61	
35	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	60	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	2	3	1	2	2	4	59	
36	3	3	2	4	3	2	1	3	1	3	1	3	1	4	3	4	3	43	36	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	60		
37	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	2	4	52	37	1	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	63	
38	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	60	38	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	4	4	62	
39	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	53	39	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	65	
40	3	3	2	2	3	1	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	48	40	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	66	
41	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	51	41	1	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	61	
42	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	57	42	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	65	
43	4	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	1	3	52	43	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	56	
44	4	3	3	4	4	1	4	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	52	44	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3				

Lampiran 10

DATA TIAP INDIKATOR

Minat						Perhatian						Perasaan						Sikap						
Resp	1	2	3	4	Jumlah	Resp	5	6	7	8	9	Jumlah	Resp	10	11	12	13	Jumlah	Resp	14	15	16	17	Jumlah
1	4	2	3	1	10	1	3	4	1	3	4	15	1	3	3	3	4	13	1	2	3	2	4	11
2	3	4	3	2	12	2	3	2	3	3	2	13	2	3	1	4	4	12	2	3	3	4	2	12
3	4	3	3	4	14	3	3	2	3	4	1	13	3	3	3	4	3	13	3	3	4	3	3	13
4	4	3	3	4	13	4	3	3	2	3	2	13	4	3	1	4	3	11	4	3	4	2	2	11
5	4	3	4	4	15	5	3	3	2	2	3	13	5	3	3	4	4	14	5	3	4	3	3	13
6	3	3	3	4	13	6	4	3	3	3	2	15	6	4	2	4	4	14	6	3	3	3	3	12
7	4	4	4	3	15	7	4	4	4	2	4	18	7	4	1	3	4	12	7	4	4	3	1	12
8	3	3	4	3	13	8	4	2	3	3	3	15	8	3	3	4	4	14	8	3	4	3	3	13
9	4	3	4	2	13	9	4	3	4	4	3	18	9	4	4	3	2	13	9	4	3	3	4	14
10	3	4	3	3	13	10	2	2	3	3	3	13	10	4	4	4	3	15	10	2	4	2	4	12
11	3	2	4	3	12	11	4	2	3	3	2	14	11	4	1	3	4	12	11	3	4	1	3	11
12	3	2	4	4	13	12	3	3	3	3	2	14	12	3	4	3	4	14	12	3	3	3	3	12
13	3	3	4	3	13	13	2	3	4	1	3	13	13	3	3	2	2	10	13	3	3	3	4	13
14	3	4	3	3	13	14	3	2	3	2	3	13	14	4	3	3	3	13	14	2	4	2	4	12
15	3	4	4	3	14	15	3	2	2	3	3	13	15	4	4	4	2	14	15	4	4	1	3	12
16	3	4	3	4	14	16	3	3	3	2	4	15	16	4	2	3	3	12	16	3	3	3	4	13
17	4	4	3	4	15	17	4	4	2	4	4	18	17	4	3	4	4	15	17	3	4	4	3	14
18	3	4	3	4	14	18	2	3	3	3	3	14	18	2	2	3	3	10	18	3	4	4	4	15
19	3	4	2	4	13	19	3	4	4	3	4	18	19	4	2	3	3	12	19	2	4	1	3	10
20	4	4	4	4	16	20	4	3	2	4	3	16	20	4	2	3	3	12	20	2	4	1	3	10
21	4	2	3	3	12	21	3	3	2	4	4	16	21	3	3	3	3	12	21	2	3	4	3	12
22	4	3	4	4	15	22	3	3	3	4	3	16	22	2	3	4	1	10	22	3	3	3	2	11
23	2	2	3	3	10	23	3	3	4	3	3	16	23	3	2	3	4	12	23	3	4	3	3	13
24	4	4	3	3	14	24	4	4	3	4	3	18	24	3	4	4	4	15	24	3	4	3	3	13
25	2	3	4	4	13	25	3	3	3	4	3	16	25	3	1	2	3	9	25	2	4	4	3	13
26	3	3	3	4	13	26	3	4	3	2	2	14	26	3	4	3	1	11	26	2	2	3	1	8
27	3	3	3	2	11	27	4	3	4	2	1	14	27	3	3	4	3	13	27	2	3	4	2	11
28	3	3	4	2	12	28	2	2	3	1	1	9	28	1	4	4	3	12	28	3	3	4	4	14
29	3	4	2	3	12	29	4	3	4	2	3	16	29	4	1	4	3	12	29	2	4	3	2	11
30	4	3	4	4	15	30	1	2	2	3	1	9	30	3	1	4	3	11	30	3	4	4	4	15
31	2	4	4	4	13	31	4	3	3	2	1	13	31	3	3	4	4	14	31	3	4	4	3	14
32	3	4	4	4	15	32	1	2	2	2	1	8	32	3	1	4	3	11	32	4	4	3	4	15
33	4	4	3	4	15	33	3	3	3	3	2	14	33	4	4	4	4	16	33	3	4	4	3	14
34	4	4	3	1	12	34	4	1	3	2	2	12	34	3	2	4	4	13	34	3	3	3	3	12
35	4	3	4	4	15	35	4	2	1	4	4	15	35	4	3	4	4	15	35	3	4	4	4	15
36	3	3	2	4	12	36	3	2	1	3	1	10	36	3	1	3	3	10	36	1	4	3	3	11
37	3	2	3	4	12	37	3	3	3	2	4	15	37	2	4	4	2	12	37	3	4	2	4	13
38	4	4	3	4	15	38	3	3	4	4	3	17	38	4	3	4	4	15	38	4	3	3	3	13
39	2	3	2	4	11	39	4	3	2	3	4	16	39	3	2	4	2	11	39	4	4	4	3	15
40	3	3	2	2	10	40	3	1	2	2	4	12	40	4	3	4	3	14	40	3	3	3	3	12
41	4	3	2	3	12	41	4	2	2	4	3	15	41	4	3	2	3	12	41	4	3	3	2	12
42	4	3	3	3	13	42	4	4	2	4	4	18	42	4	4	3	4	15	42	3	3	3	2	11
43	4	3	2	4	13	43	3	2	2	4	4	15	43	3	2	4	3	12	43	4	4	1	3	12
44	4	3	3	4	14	44	4	4	1	4	3	16	44	4	1	3	3	11	44	3	3	2	3	11
45	4	4	3	4	15	45	4	3	3	4	4	18	45	4	2	4	4	14	45	3	2	3	3	11
46	4	3	4	4	15	46	3	4	1	4	4	16	46	3	4	3	1	11	46	4	3	2	4	13
47	4	2	4	4	14	47	4	4	3	4	3	18	47	3	3	2	3	11	47	3	2	4	4	13
48	3	3	2	2	10	48	3	3	3	3	4	16	48	3	1	3	2	9	48	3	2	3	4	12
49	4	4	3	2	13	49	4	3	3	3	2	15	49	3	1	4	4	12	49	2	3	2	2	9
50	4	4	3	4	15	50	4	4	4	2	2	16	50	4	4	4	3	15	50	4	4	3	1	12
51	4	4	3	4	15	51	4	4	3	2	1	14	51	4	3	4	3	14	51	4	4	3	2	13
52	4	4	3	2	13	52	4	2	4	4	3	17	52	3	4	4	4	15	52	4	4	4	3	15
53	4	4	3	2	13	53	3	2	2	3	3	13	53	3	4	3	2	12	53	2	3	3	2	10
54	3	4	3	3	13	54	1	3	2	3	4	13	54	4	1	4	3	12	54	2	4	4	4	14
55	4	3	4	3	14	55	3	2	4	2	4	15	55	4	4	4	3	15	55	2	4	4	4	14
56	4	3	4	3	14	56	3	2	3	3	1	12	56	2	3	4	4	13	56	2	4	4	3	13
57	4	4	3	3	14	57	4	2	3	3	3	15	57	4	1	4	4	13	57	2	4	3	2	11
58	4	3	3	3	13	58	2	3	3	3	3	14	58	3	3	3	3	12	58	3	3	3	2	11
59	2	3	4	2	11	59	4	3	3	2	3	15	59	3	3	3	4	13	59	3	4	4	2	13
60	3	3	3	2	11	60	3	2	3	3	2	13	60	4	4	3	3	14	60	3	4	3	3	13
61	3	3	3	3	12	61	3	3	3	2	2	13	61	3	3	3	3	12	61	3	3	3	3	12
62	4	4	4	4	16	62	4	3	4	2	1	14	62	4	4	4	4	16	62	4	4	4	2	14
63	3	2	3	3	11	63	4	4	4	2	4	18	63	4	3	2	3	12	63	4	4	1	4	13
64	4	3	2	4	13	64	4	2	3	3	3	15	64	3	2	4	2	11	64	4	4	4	4	16
65	3	2	4	4	13	65	4	3	4	4	3	18	65	4	2	3	3	12	65	1	2	3	4	10
66	3	3	4	3	13	66	3	3	2	3	2	13	66	3	1	4	3	11	66	3	4	2	2	11
67	4	3	4	4	15	67	3	3	2	2	3	13	67	3	3	4	4	14	67	3	4	3	3	13
68	3	3	4	3	13	68	4	3	3	3	2	15	68	4	2	4	4	14	68	3	3	3	3	12
69	4	4	4	3	15	69	4	4	4	2	4	18	69	4	1	3	4	12	69	4	4	3	1	12
70	3	3	4	3	13	70	4	2	3	3	3	15												

Metode Mengajar

Resp	18	19	20	21	22	Jumlah
1	4	3	2	3	4	16
2	3	3	4	4	4	18
3	4	3	3	4	3	17
4	3	3	4	3	2	15
5	4	4	3	4	4	19
6	3	4	3	4	4	18
7	4	4	4	4	4	20
8	4	3	4	3	3	17
9	4	3	4	3	3	17
10	4	3	3	3	3	16
11	4	3	4	3	3	17
12	4	3	3	3	3	16
13	3	4	3	3	3	16
14	3	3	3	3	3	15
15	4	4	3	1	3	15
16	3	4	3	3	3	16
17	4	3	3	4	3	17
18	2	4	2	4	4	16
19	3	4	1	3	4	15
20	3	4	1	3	3	14
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	4	4	17
23	2	4	2	4	4	16
24	4	3	4	3	4	18
25	3	4	3	2	4	16
26	2	4	4	3	4	17
27	4	3	4	3	2	16
28	4	4	4	4	3	19
29	4	4	3	3	4	18
30	4	3	4	3	3	17
31	4	4	4	3	4	19
32	4	4	3	4	3	18
33	4	4	3	4	4	19
34	4	3	3	3	4	17
35	4	4	4	4	4	20
36	4	3	4	3	4	18
37	1	3	4	4	4	16
38	3	4	4	3	4	18
39	4	3	2	4	3	16
40	4	4	3	2	4	17
41	1	3	4	3	4	15
42	4	3	4	3	3	17
43	3	2	2	3	3	13
44	3	3	3	2	4	15
45	4	4	2	4	4	18
46	2	3	3	3	3	14
47	3	4	4	3	4	18
48	3	3	2	4	4	16
49	4	4	3	4	3	18
50	3	4	3	4	4	18
51	4	3	4	4	3	18
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	3	4	4	19
54	4	3	2	3	2	14
55	4	3	2	3	2	14
56	3	3	2	3	2	13
57	4	4	4	4	4	20
58	3	3	2	3	3	14
59	4	4	4	3	4	19
60	3	3	3	3	3	15
61	1	3	3	3	3	13
62	4	2	4	4	4	18
63	2	4	4	4	4	18
64	2	4	3	1	3	13
65	2	4	2	4	2	14
66	3	3	4	3	2	15
67	4	4	3	4	4	19
68	3	4	3	4	4	18
69	4	4	4	4	4	20
70	4	3	4	3	3	17

Objek

Resp	23	24	25	Jumlah
1	3	1	3	7
2	3	1	3	7
3	4	2	2	8
4	3	3	2	8
5	4	4	3	11
6	3	4	3	10
7	3	4	2	9
8	3	4	3	10
9	4	4	2	10
10	4	4	4	12
11	4	4	3	11
12	3	3	3	9
13	4	1	3	8
14	2	3	3	8
15	2	3	4	9
16	3	2	3	8
17	3	2	2	7
18	3	3	3	9
19	4	4	2	10
20	2	3	3	8
21	3	4	4	11
22	2	3	3	8
23	2	3	3	8
24	4	4	4	12
25	2	4	2	8
26	3	3	1	7
27	3	4	4	11
28	4	3	2	9
29	2	4	4	10
30	3	3	1	7
31	4	3	3	10
32	1	4	4	9
33	3	3	2	8
34	3	3	4	10
35	4	4	4	12
36	1	4	4	9
37	3	1	4	8
38	3	3	3	9
39	3	4	4	11
40	2	4	4	10
41	1	3	3	7
42	3	3	3	9
43	3	4	4	11
44	2	4	4	10
45	1	3	4	8
46	3	4	4	11
47	4	3	4	11
48	3	2	4	9
49	3	3	3	9
50	4	4	3	11
51	4	4	4	12
52	3	3	4	10
53	4	4	4	12
54	1	4	3	8
55	1	4	1	6
56	3	3	4	10
57	3	3	3	9
58	4	3	3	10
59	4	3	3	10
60	3	3	3	9
61	3	3	3	9
62	4	4	3	11
63	3	4	4	11
64	1	3	2	6
65	4	4	2	10
66	3	3	2	8
67	4	4	3	11
68	3	4	3	10
69	3	4	2	9
70	3	4	3	10

Alat Pelajaran

Resp	26	27	28	29	Jumlah
1	3	4	3	3	13
2	3	4	4	4	15
3	1	4	3	3	11
4	3	2	4	3	12
5	2	3	3	4	12
6	3	3	3	2	11
7	3	4	3	2	12
8	3	3	3	3	12
9	3	4	3	4	14
10	4	3	3	4	14
11	3	4	3	4	14
12	3	4	4	4	15
13	4	3	3	4	14
14	2	3	3	4	12
15	1	3	4	4	12
16	2	3	4	2	11
17	3	3	4	3	13
18	2	4	2	2	10
19	4	4	4	4	16
20	3	3	2	3	11
21	3	4	3	3	13
22	3	4	3	3	13
23	2	4	3	3	12
24	4	3	3	4	14
25	3	4	4	3	14
26	2	2	2	4	10
27	3	4	3	4	14
28	2	1	4	4	11
29	3	2	4	4	13
30	3	2	4	3	12
31	3	2	3	3	11
32	4	3	3	2	12
33	2	2	4	4	12
34	4	3	2	3	12
35	4	1	3	3	11
36	3	3	4	3	13
37	4	4	4	3	15
38	4	3	4	3	14
39	4	4	4	3	15
40	3	3	4	4	14
41	4	4	4	3	15
42	4	3	4	2	13
43	4	2	3	3	12
44	3	3	4	4	14
45	4	4	4	4	16
46	3	3	4	4	14
47	3	3	4	4	14
48	4	2	4	4	14
49	3	1	3	4	11
50	3	1	4	3	11
51	4	1	4	3	12
52	4	4	4	4	16
53	3	3	4	3	13
54	3	1	2	3	9
55	3	1	3	3	10
56	3	3	3	3	12
57	3	2	4	4	13
58	3	2	3	2	10
59	3	4	4	3	14
60	3	3	3	2	11
61	3	3	3	2	11
62	3	3	4	4	14
63	3	4	4	4	15
64	1	4	4	4	13
65	3	4	3	4	14
66	3	2	4	3	12
67	2	3	4	3	12
68	3	3	4	4	14
69	3	4	4	3	14
70	3	3	2	3	11

Kondisi Lingkungan

Resp	30	31	32	33	34	35	36	Jumlah
1	4	3	4	3	3	3	2	22
2	4	3	4	4	4	2	4	25
3	4	3	4	2	3	3	3	22
4	4	2	4	3	4	4	3	24
5	3	3	2	2	3	3	3	19
6	4	3	4	2	3	3	2	21
7	4	4	3	3	3	3	2	22
8	4	3	2	3	4	1	3	20
9	3	3	3	2	3	2	3	19
10	4	3	3	2	2	3	3	20
11	3	4	3	3	3	2	4	22
12	3	4	4	4	2	4	4	25
13	3	4	2	3	3	3	3	21
14	2	4	3	4	4	3	4	24
15	4	4	4	3	2	4	3	24
16	3	3	3	3	2	4	4	22
17	4	4	3	3	3	4	3	24
18	3	3	3	3	4	3	3	22
19	3	3	4	4	3	4	3	24
20	4	4	3	3	3	4	3	24
21	3	4	3	4	3	2	2	21
22	3	2	4	3	4	2	1	19
23	4	2	2	2	3	1	1	15
24	2	3	4	3	4	2	3	21
25	4	4	1	2	2	3	1	17
26	4	3	4	3	3	2	1	20
27	4	4	1	2	2	2	1	16
28	3	4	3	3	3	3	2	21
29	3	1	4	1	3	2	2	16
30	4	4	4	2	1	4	4	23
31	2	4	3	2	1	3	1	16
32	3	4	3	3	3	2	4	22
33	3	4	3	3	4	4	3	24
34	2	4	4	3	2	3	4	22
35	2	2	3	1	2	2	4	16
36	2	3	4	2	2	4	3	20
37	3	3	4	4	2	4	4	24
38	2	4	3	2	2	4	4	21
39	3	4	4	4	1	4	3	23
40	3	4	4	3	3	4	4	25
41	4	4	3	4	1	4	4	24
42	4	4	4	4	3	4	3	26
43	2	2	3	3	3	3	4	20
44	3	2	4	3	3	3	2	20
45	3	4	4	4	4	2	2	23
46	3	4	4	4	3	2	1	21
47	3	2	4	2	4	4	3	22
48	3	2	3	2	2	3	3	18
49	3	3	1	3	2	3	4	19
50	4	3	3	2	2	2	4	22
51	4	3	3	2	3	3	1	19
52	3	3	4	2	3	3	3	21
53	3	3	2	3	3	3	3	20
54	4	2	4	3	3	2	3	21
55	3	2	3	2	3	3	2	18
56	3	3	3	3	3	2	2	19
57	4	4	4	3	4	2	1	22
58	3	3	4	4	4	2	4	24
59	2	4	4	2	3	3	3	21
60	4	4	4	3	4	4	3	26
61	3	4	3	3	3	2	4	22
62	3	4	4	4	3	2	3	23
63	3	2	4	2	4	4	3	22
64	3	2	3	2	2	3	3	18
65	3	3	1	3	2	3	3	18
66	4	3	3	2	4	2	2	20
67	4	3	3	2	3	3	3	21
68	3	3	4	2	3	3	2	19
69	3	3	2	3	3	3	2	20
70	1	2	4	3	3	2	3	21

Lampiran 11

DATA STATISTIK HASIL PENELITIAN

Frequencies

[DataSet0]

Statistics				
		Persepsi Siswa	F Internal	F Eksternal
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		112,8429	52,9286	59,9143
Median		112,0000	53,0000	60,0000
Mode		106,00 ^a	49,00 ^a	57,00 ^a
Std. Deviation		6,36712	3,94278	4,09929
Minimum		100,00	43,00	48,00
Maximum		127,00	62,00	67,00
Sum		7899,00	3705,00	4194,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Persepsi Siswa				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	100,00	1	1,4	1,4
	102,00	1	1,4	2,9
	103,00	2	2,9	5,7
	104,00	3	4,3	10,0
	105,00	1	1,4	11,4
	106,00	5	7,1	18,6
	107,00	3	4,3	22,9
	108,00	4	5,7	28,6
	109,00	3	4,3	32,9
	110,00	5	7,1	40,0
	111,00	4	5,7	45,7
	112,00	4	5,7	51,4
	113,00	2	2,9	54,3
	114,00	5	7,1	61,4
	115,00	3	4,3	65,7
	116,00	3	4,3	70,0
	117,00	2	2,9	72,9
	118,00	5	7,1	80,0
	119,00	2	2,9	82,9
	120,00	3	4,3	87,1
	121,00	1	1,4	88,6
	122,00	3	4,3	92,9

123,00	2	2,9	2,9	95,7
125,00	1	1,4	1,4	97,1
126,00	1	1,4	1,4	98,6
127,00	1	1,4	1,4	100,0
Total	70	100,0	100,0	

F Internal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
43,00	1	1,4	1,4	1,4
46,00	1	1,4	1,4	2,9
47,00	2	2,9	2,9	5,7
48,00	4	5,7	5,7	11,4
49,00	9	12,9	12,9	24,3
50,00	2	2,9	2,9	27,1
51,00	6	8,6	8,6	35,7
52,00	8	11,4	11,4	47,1
53,00	9	12,9	12,9	60,0
54,00	6	8,6	8,6	68,6
55,00	6	8,6	8,6	77,1
56,00	2	2,9	2,9	80,0
57,00	3	4,3	4,3	84,3
58,00	4	5,7	5,7	90,0
59,00	1	1,4	1,4	91,4
60,00	5	7,1	7,1	98,6
62,00	1	1,4	1,4	100,0
Total	70	100,0	100,0	

F Eksternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
48,00	1	1,4	1,4	1,4
50,00	1	1,4	1,4	2,9
51,00	1	1,4	1,4	4,3
52,00	1	1,4	1,4	5,7
54,00	2	2,9	2,9	8,6
55,00	3	4,3	4,3	12,9
56,00	3	4,3	4,3	17,1
57,00	8	11,4	11,4	28,6
58,00	3	4,3	4,3	32,9
59,00	8	11,4	11,4	44,3
60,00	7	10,0	10,0	54,3
61,00	7	10,0	10,0	64,3
62,00	5	7,1	7,1	71,4
63,00	4	5,7	5,7	77,1
64,00	4	5,7	5,7	82,9
65,00	8	11,4	11,4	94,3
66,00	3	4,3	4,3	98,6

67,00	1	1,4	1,4	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Frequencies

[DataSet0]

Statistics					
		Mlnat	Perhatian	Perasaan	Sikap
N	Valid	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0
Mean		13,2000	14,6571	12,6571	12,4143
Median		13,0000	15,0000	12,0000	12,0000
Mode		13,00	13,00 ^a	12,00	13,00
Std. Deviation		1,48031	2,25791	1,64964	1,53692
Minimum		10,00	8,00	9,00	8,00
Maximum		16,00	18,00	16,00	16,00
Sum		924,00	1026,00	886,00	869,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Mlnat				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10,00	4	5,7	5,7
	11,00	5	7,1	12,9
	12,00	10	14,3	27,1
	13,00	24	34,3	61,4
	14,00	10	14,3	75,7
	15,00	15	21,4	97,1
	16,00	2	2,9	100,0
	Total	70	100,0	

Perhatian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
8,00	1	1,4	1,4	1,4
9,00	2	2,9	2,9	4,3
10,00	1	1,4	1,4	5,7
12,00	3	4,3	4,3	10,0
13,00	15	21,4	21,4	31,4
Valid 14,00	9	12,9	12,9	44,3
15,00	15	21,4	21,4	65,7
16,00	11	15,7	15,7	81,4
17,00	2	2,9	2,9	84,3
18,00	11	15,7	15,7	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Perasaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9,00	2	2,9	2,9	2,9
10,00	4	5,7	5,7	8,6
11,00	10	14,3	14,3	22,9
12,00	21	30,0	30,0	52,9
Valid 13,00	9	12,9	12,9	65,7
14,00	13	18,6	18,6	84,3
15,00	9	12,9	12,9	97,1
16,00	2	2,9	2,9	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
8,00	1	1,4	1,4	1,4
9,00	1	1,4	1,4	2,9
10,00	4	5,7	5,7	8,6
11,00	13	18,6	18,6	27,1
12,00	17	24,3	24,3	51,4
Valid 13,00	19	27,1	27,1	78,6
14,00	8	11,4	11,4	90,0
15,00	6	8,6	8,6	98,6
16,00	1	1,4	1,4	100,0
Total	70	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics					
		Metode Mengajar	Objek	Alat mengajar	Kondisi Lingkungan
N	Valid	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0
Mean		16,7143	9,3286	12,7571	21,1143
Median		17,0000	9,0000	13,0000	21,0000
Mode		18,00	10,00	14,00	22,00
Std. Deviation		1,89693	1,51056	1,61905	2,52835
Minimum		13,00	6,00	9,00	15,00
Maximum		20,00	12,00	16,00	26,00
Sum		1170,00	653,00	893,00	1478,00

Frequency Table

Metode Mengajar				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13,00	4	5,7	5,7
	14,00	6	8,6	14,3
	15,00	9	12,9	27,1
	16,00	12	17,1	44,3
	17,00	12	17,1	61,4
	18,00	15	21,4	82,9
	19,00	7	10,0	92,9
	20,00	5	7,1	100,0
	Total	70	100,0	100,0

Objek				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6,00	2	2,9	2,9
	7,00	6	8,6	11,4
	8,00	14	20,0	31,4
	9,00	15	21,4	52,9

10,00	16	22,9	22,9	75,7
11,00	12	17,1	17,1	92,9
12,00	5	7,1	7,1	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Alat Pelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9,00	1	1,4	1,4	1,4
10,00	4	5,7	5,7	7,1
11,00	12	17,1	17,1	24,3
12,00	16	22,9	22,9	47,1
Valid 13,00	10	14,3	14,3	61,4
14,00	18	25,7	25,7	87,1
15,00	6	8,6	8,6	95,7
16,00	3	4,3	4,3	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Kondisi Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15,00	1	1,4	1,4	1,4
16,00	4	5,7	5,7	7,1
17,00	1	1,4	1,4	8,6
18,00	4	5,7	5,7	14,3
19,00	7	10,0	10,0	24,3
20,00	9	12,9	12,9	37,1
Valid 21,00	12	17,1	17,1	54,3
22,00	13	18,6	18,6	72,9
23,00	4	5,7	5,7	78,6
24,00	10	14,3	14,3	92,9
25,00	3	4,3	4,3	97,1
26,00	2	2,9	2,9	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Lampiran 12

PANDUAN MENGGUNAKAN SPSS

Tabel r pada α (taraf sig) 5 %

df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)
1	0,988	26	0,323	51	0,228	76	0,188
2	0,900	27	0,317	52	0,226	77	0,186
3	0,805	28	0,312	53	0,224	78	0,185
4	0,729	29	0,306	54	0,222	79	0,184
5	0,669	30	0,301	55	0,220	80	0,183
6	0,622	31	0,296	56	0,218	81	0,182
7	0,582	32	0,291	57	0,216	82	0,181
8	0,549	33	0,287	58	0,214	83	0,180
9	0,521	34	0,283	59	0,213	84	0,179
10	0,497	35	0,279	60	0,211	85	0,178
11	0,476	36	0,275	61	0,209	86	0,177
12	0,458	37	0,271	62	0,208	87	0,176
13	0,441	38	0,267	63	0,206	88	0,175
14	0,426	39	0,264	64	0,204	89	0,174
15	0,412	40	0,261	65	0,203	90	0,173
16	0,400	41	0,257	66	0,201	91	0,172
17	0,389	42	0,254	67	0,200	92	0,171
18	0,378	43	0,251	68	0,198	93	0,170
19	0,369	44	0,248	69	0,197	94	0,169
20	0,360	45	0,246	70	0,195	95	0,168
21	0,352	46	0,243	71	0,194	96	0,167
22	0,344	47	0,240	72	0,193	97	0,166
23	0,337	48	0,238	73	0,191	98	0,165
24	0,330	49	0,235	74	0,190	99	0,165
25	0,323	50	0,233	75	0,189	100	0,164

Sumber : Wiratna Sujarweni (2007: 213). Panduan Menggunakan SPSS.

Lampiran 13

SURAT EXPERT JUDGEMENT

Surat Persetujuan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or

NIP : 198100125 200604 1 001

Menerangkan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi dari :

Nama : Rivan Emas Mahardhika

NIM : 13601244010

Judul Skripsi : “PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LOMPAT
JAUH DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK MATA PELAJARAN
PENJASORKES KELAS VII SMP NEGERI 2 WEDI KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017”

Telah disetujui dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data
pada saat penelitian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2017

Yang Menyatakan,




Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or

NIP. 198100125 200604 1 001

Lampiran 14

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN

 **PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 WEDI
Alamat : Pasung-Wedi-Klaten-☎ : 085100147344,
E-Mail : smpnduwedi@gmail.com-Kode Pos : 37461

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 420 / 181 / 12.36


Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Wedi Kabupaten Klaten, menerangkan bahwa :

Nama	: RIVAN EMAS MAHARDHIKA
NIM	: 13601244010
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Jurusan	: Pendidikan Olahraga
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Alamat rumah	: Perum. Glodogan Indah B.3/8 Glodogan, Klaten Selatan, Klaten

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Wedi, Kabupaten Klaten mulai tanggal 9 Mei s/d 24 Mei 2017 tentang “ PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK MATA PELAJARAN PENJASORKES KELAS VII SMP NEGERI 2 WEDI KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 “.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wedi, 24 Mei 2017
Kepala Sekolah,


AGNUS MARTINI, S.Pd.M.Pd
NIP. 19600407 198103 2 007

Lampiran 15

DOKUMENTASI UJI COBA ANGKET



DOKUMENTASI ANGKET PENELITIAN





